

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IV SD NU KOTA METRO**

Oleh:

**ROSYIDAH DIYANAH RAHMAWATI
NPM. 2001030028**



**Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H/2024 M**

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS IV SD NU KOTA METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ROSYIDAH DIYANAH RAHMAWATI
NPM. 2001030028**

**Pembimbing Skripsi:
NURYANTO S.Ag, M.Pd.I**

**Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroinivac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroinivac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Rosyidah Diyanah Rahmawati
NPM : 2001030028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NU KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 11 Juni 2024
Pembimbing

Nuryanto S.Ag, M.Pd
NIP. 19720210 200701 1 034

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IV SD NU KOTA METRO
Nama : Rosyidah Diyanah Rahmawati
NPM : 2001030028
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 11 Juni 2024
Pembimbing



Nuryanto S. Ag, M. Pd.
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 6-3523/In.21-1/D/PP009/07/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NU KOTA METRO, disusun oleh: Rosyidah Diyanah Rahmawati, NPM. 2001030028, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/24 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

(.....)

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

(.....)

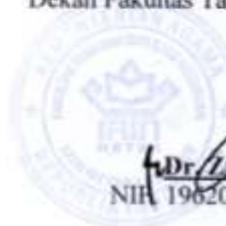
Penguji II : Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I

(.....)

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIR 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NU KOTA METRO

Oleh :

ROSYIDAH DIYANAH RAHMAWATI

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam melahirkan dan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Berdasarkan hasil observasi di SD NU Kota Metro, guru sudah berusaha disiplin dan menggunakan berbagai metode agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, akan tetapi masih terdapat siswa yang kurang bersemangat saat proses belajar mengajar dimana hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan serta menggunakan metode yang bervariasi, salah satunya dengan menggunakan metode pemberian *reward*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pemberian *reward* terhadap hasil belajar matematika pada materi pengolahan data. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan One-Group Pretest-Posttest Design, sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa SD NU Kota Metro. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian di SD NU Kota Metro dengan menggunakan uji Paired Sample T-Test menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pemberian *reward* terhadap hasil belajar matematika pada materi pengolahan data di SD NU Kota Metro.

Kata Kunci : metode pemberian *reward*, hasil belajar, pengolahan data.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanggung jawab dibawah ini:

Nama : Rosyidah Diyanah Rahmawati

NPM : 2001030028

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : FTIK

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, 24 Juni 2024

Yang menyatakan



Rosyidah Diyanah Rahmawati

NPM.2001030028

MOTTO

لَأَقْعُدُ الْجُبْنَ عَنِ الْهَيْجَاءِ # وَلَوْ تَوَالَتْ زُمَرَ الْأَعْدَاءِ
(ابن مالك ألفية: 302)

“Aku takkan putus asa dalam meraih cita-cita walaupun cobaan datang silih berganti menghadangku. Aku tidak akan duduk bertopang dagu karena pertempuran, meski menghadapi gelombang musuh yang datang silih berganti”
(alfiyah ibnu malik:302)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alaminn puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Hasil studi ini saya persembahkan kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tersayang di dunia dan berjasa dalam hidup saya, Bapak Arif Sutanto dan Ibu Puji Rahayu yang telah berjuang sampai saya bisa ketahap skripsi dan meraih gelar S1, tanpa ridho dan kekuatan do'a kedua orang tua, saya bukanlah apa-apa, terimakasih banyak untuk semuanya.
2. Kepada saudara-saudara kandung saya, Fiki Febrinu Aji dan Alya Zaimatul Karimah yang selalu menjadi penyemangat agar saya dapat segera menyelesaikan studi ini.
3. Sahabat-sahabat saya, Tim Sukses Partner Sarjana (Ecah, Mutiara, Eni, Deni, Uus, Helma, layla, Nala). Terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah dan berjuang bersama dalam dunia perkuliahan, serta senantiasa memberikan dukungan dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dan berusaha mengerjakan skripsi ini sampai dengan selesai. Kalian adalah orang-orang pilihan yang selalu berada di balik layar, membersamai dalam perjuangan dan selalu mau saya repotkan, terimakasih semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
4. Seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi motivasi untuk selalu semangat dan berusaha untuk menggapai cita-cita.
5. Pembimbing skripsi, Abah Nuryanto S.Ag, M.Pd.I peneliti mengucapkan beribu-ribu terimakasih telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan

demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini. Menjadi salah satu dari anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukurkan. Terimakasih bapak, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.

6. Keluarga besar PGMI 2020, terkhusus PGMI C. terimakasih atas kerjasamanya dan kekeluargaan yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang sangat luar biasa.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal masa perkuliahan hingga terselesaikannya laporan tugas akhir ini.
8. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran Matematika Kelas IV SD NU Kota Metro”

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti menerima banyak bantuan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dr. Siti Anisah, M.Pd. selaku ketua Program Studi PGMI, Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan saran demi terselesaikannya skripsi ini, Nur Hidayatulloh, S.Pd, M.Ag Kepala sekolah SD NU Kota Metro yang telah berkenan memberikan izin dan bimbingan dalam melakukan penelitian ini, Norma fitriyani, S.Pd selaku wali kelas IV SD NU Kota Metro yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penelitian ini .

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga saran dan masukan demi memperbaiki skripsi ini sangat diterima oleh peneliti. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 12 Juni 2024

Penulis


Rosyidah Divyah Rahmawati
2001030028

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTADINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar	12
1. Pengertian Hasil Belajar	12
2. Kreteria Hasil Belajar	13
3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
4. Indikator Keberhasilan proses belajar	17
B. Pemberian <i>Reward</i>	17
1. Pengertian <i>Reward</i>	17
2. Tujuan <i>Reward</i>	20
3. Jenis-jenis <i>Reward</i>	21

4. Kelebihan Dan Kelemahan <i>Reward</i>	24
C. Mata Pelajaran Matematika	25
1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika	25
2. Karakteristik Mata Pelajaran Matematika	27
3. Tujuan Pembelajaran Di SD	28
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika.	30
D. Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> Terhadap Hasil Belajar	31
E. Kerangka Konseptual Penelitian	33
F. Hipotesis Penelitian	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel	38
1. Variabel bebas (<i>Independent variabel</i>)	38
2. Variabel terikat (<i>Dependent Variabel</i>)	39
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampel	39
1. Populasi	39
2. Sampel dan Teknik Sampling.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
1) Tes	41
2) Observasi	42
3) Dokumentasi.....	43
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Uji Coba Instrumen	47
G. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	53
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
2. Deskripsi Data Variabel Penelitian	59
3. Pengujian Hipotesis.....	61
B. Pembahasan	63

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 67

B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1.1	Nilai hasil belajar mata pelajaran Matematika peserta didik kelas IV SD NU Kota Metro	4
3.1.	Desain Penelitian One Grup Preetest – Postest Design	37
3.2	Teknik Pengumpulan Data	41
3.3	Kisi – kisi instrumen tes	44
3.4	Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru Dengan Menggunakan Metode Pemberian <i>Reward</i>	45
3.5	Kisi-kisi kegiatan siswa dengan menggunakan metode reward	46
3.6	Hasil Uji Validitas	49
3.7	Hasil Uji Realibilitas	50
4.1	Data Guru SD Nahdlatul Ulama (SD NU) Metro	56
4.2	Data Siswa SD NU Metro	57
4.3	Sarana dan Prasarana SD NU Metro	58
4.4	Hasil Pretest Posttest Kelas IV SD NU Metro	60
4.5	Uji Normalitas	61
4.6	Uji Paired Samples Test	62

DAFTAR GAMBAR

1. Stuktur Organisani SD NU Metro 34
2. Denah lokasi SD NU Metro 59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline	73
2. Alat Pengumpulan Data (APD)	76
3. Modul Ajar I.....	83
4. Modul Ajar II	87
5. Soal Pretest Posttest.....	91
6. Hasil Pretest Posttest Siswa Kelas IV SD NU Kota Metro MI	93
7. Lembar Observasi Aktivitas Guru	94
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	95
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	97
10. Surat Balasan Prasurvey.....	103
11. Surat Bimbingan Skripsi	104
12. Surat Tugas.....	105
13. Surat Izin Research	106
14. Surat Balasan Izin Research	107
15. Surat Bebas Pustaka Program Studi	108
16. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan	109
17. Data asli penggunaan IBM SPSS Statistics 26	110
18. Dokumentasi	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dimana mengikuti perkembangan zaman yang selalu berkembang. Pendidikan merupakan satu kebutuhan yang penting bagi manusia karena dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya, mengembangkan wawasan, meningkatkan ilmu pengetahuan, serta membawa pengaruh terhadap kehidupan seseorang agar menjadi pribadi yang mampu berinteraksi dengan orang lain disekitarnya.

Hasil belajar adalah suatu perubahan, dimana seorang dikatakan sudah belajar apabila perilakunya menunjukkan perubahan, dari awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mampu menjadi mampu, dari tidak terampil menjadi terampil.¹ Perubahan tersebut terjadi pada tingkah laku atau kecakapan. Tingkah laku manusia dapat dilihat dari kedisiplinan yang dimilikinya.

Dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung telah terjadi interaksi yang bertujuan. Guru dan peserta didiklah yang menggerakannya. Interaksi yang bertujuan itu disebabkan gurulah yang memaknainya dengan menciptakan lingkungan yang bernilai edukatif demi kepentingan peserta didik dalam belajar. Guru ingin memberikan layanan yang terbaik bagi peserta didik, dengan menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan

¹ Karwono dan Heni Mularasih, *Belajar dan Pembelajaran* (Serta Manfaat Sumber Belajar), (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 12

menggairahkan. Guru berusaha menjadi pembimbing yang baik dengan peranan yang arif dan bijaksana, sehingga tercipta hubungan dua arah yang harmonis antara guru dengan peserta didik.

Menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi dalam dunia pendidikan, maka peserta didik harus mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar sering kali digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan selama waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh dari proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru untuk melakukan suatu perubahan yang ada dalam diri peserta didik, keberhasilan belajar ditentukan oleh faktor dari luar dan faktor dari dalam diri individu.

Agar hasil ini dapat optimal, guru dituntut untuk mengubah peran dan fungsinya menjadi fasilitator, mediator, mitra belajar peserta didik, dan evaluator. Ini berarti, guru harus menciptakan interaksi pembelajaran yang demokratis dan dialogis antara guru dengan peserta didik.²

Ada beberapa mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Matematika adalah mata pelajaran yang penting untuk dipelajari di jenjang sekolah dasar karena di tujukan untuk mengasah berbagai keterampilan dasar yang dapat membentuk siswa untuk siswa mampu berfikir kritis, kreatif, analisis, dan berbagai keterampilan berfikir lainnya yang menunjang untuk kehidupan peserta didik

² Aqib Zainal, *Pendidikan Karakter Di Sekolah Membangun Karakter Dan Kepribadian Anak* (Jakarta: yrama widya),12

kelak. Hal tersebut dapat terwujud dengan adanya peranan guru dalam pembelajaran. Karena guru menjadi penentu hasil yang diperoleh siswa melalui pendidikan yang ditempuhnya.

Dalam proses pembelajaran ada dua hal yang sangat erat kaitanya dan tidak dapat dipisahkan yaitu guru dan siswa, kedua elemen tersebut yang akan menentukan proses dan hasil kegiatan pembelajaran. Sebagaimana tercantum dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 20 tentang Sisdiknas “Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar”.³ Guru adalah pendidik yang tugas utamanya adalah mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan memngevaluasi peserta didik dalam jalur formal. Guru dalam menjalankan fungsinya diantaranya berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dialogis, dan memberikan motivasi serta penghargaan kepada siswa dalam membangun minat siswa saat berlangsungnya pembelajaran.

Kenyataannya, dari hasil observasi yang penulis lakukan, pelaksanaan dalam pembelajaran di kelas, guru sudah berusaha disiplin dan menggunakan metode agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, namun tanpa memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab atau mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Dalam pembelajaran Matematika banyak sekali kendala yang dialami oleh guru salah satunya adalah minat siswa, minat adalah suatu kondisi

³ Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 4.

dimana hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Minat atau ketertarikan anak adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini ditandai dengan siswa kurang tertarik untuk bertanya atau mengerjakan soal, mereka cenderung malas untuk menghitung.

Inilah kendala yang sering dihadapi oleh guru, tingkat daya serap siswa yang rendah terhadap mata pelajaran akan mengganggu rencana guru. Alokasi waktu belajar dan lain sebagainya. Jangan pernah memarahi siswa karena kelambatan dalam menerima materi, namun sedapat mungkin guru menemukan strategi yang tepat yang dapat mendorong siswa memaksimalkan kemampuannya menerima dan menyerap materi yang diajarkan dan membuat peserta didik bergairah dalam mengikuti pembelajaran.

Reward adalah salah satu cara atau pendidikan untuk mendidik anak-anak supaya merasa senang karena perbuatan atau pekerjaan yang telah ia selesaikan mendapat penghargaan. Atau dengan kata lain, *reward* merupakan penghargaan atau apresiasi yang diberikan pada seseorang atas prestasi atau hal positif yang telah dilakukan, *reward* juga termasuk alat pendidik prevektif dan represif yang menyenangkan dan dapat menjadi pendorong atau motivator belajar bagi murid. *Reward* dapat dilakukan dengan memberikan hadiah berupa barang, pujian, atau perlakuan istimewa terhadap siswa .

Pemberian *reward* atau penghargaan atas prestasi atau perlakuan baik yang dilakukan siswa, sangat dibutuhkan dalam upaya menumbuhkan penerapan disiplin pada anak. *Reward* atau penghargaan memiliki fungsi penting dalam mengajari anak perilaku.

Adapun tujuan *reward* adalah sebagai penguatan peserta didik diantaranya meningkatkan perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar, membangkitkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi, mengontrol dan mengubah sikap yang mengganggu kearah tingkah laku belajar yang bersifat produktif, mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar, dan mengarahkan kepada cara berfiir yang baik

Hasil observasi yang peneliti lakukan dengan Ibu Normayanti, S.Pd, selaku Guru kelas IV SD NU Kota Metro pada tanggal 2 Februari 2024 diperoleh hasil Matematika peserta didik pada buku legger kelas VI, ternyata memang masih terdapat peserta didik yang hasil belajarnya rendah dan belum mencapai KKM yang dibuktikan dengan hasil ulangan harian peserta didik. Berikut ini adalah data hasil belajar peserta didik yang disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 1.1
Nilai hasil belajar mata pelajaran Matematika peserta didik kelas IV SD NU Kota Metro

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persen	Kriteria
1	≥ 70	8	35,00%	Tuntas
2	≤ 70	14	65%	Belum Tuntas
Jumlah		22	100%	

Sumber : Dokumentasi nilai ulangan harian kelas IV TP 2023/2024

Dari penelitian yang dilakukan, salah satu alternative metode yang dapat dikembangkan yaitu metode pemberian *reward*. Metode pemberian *reward* dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip yang telah ditentukan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti akan merencanakan solusi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa

dengan judul “**Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD NU Kota Metro 2023/2024**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam proses pembelajaran, guru kurang memberikan penghargaan atau pujian kepada siswa.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, penulis membatasi masalah pada “Pengaruh Metode Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD NU”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan mendasar yang hendak dibahas adalah : Apakah pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa di Kelas IV SD NU Kota Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* guru mata pelajaran Matematika kelas IV SD NU Kota Metro.

- b. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pelajaran Matematika kelas IV SD NU Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bukan hanya sebagai informasi yang diberikan kepada para pembacanya, akan tetapi diharapkan agar dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang bisa diambil, yaitu:

a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, menjadi bahan acuan untuk mengkaji tentang pentingnya memberi *reward* terhadap hasil belajar Matematika.

b. Manfaat praktisi

Dapat memperluas pengetahuan tentang bagaimana pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar anak.

1) Bagi peserta didik

Memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2) Bagi guru

- a) Memberikan motivasi bagi guru untuk menemukan pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan belajar peserta didik.

- b) Meningkatkan kualitas pembelajaran agar hasilnya memenuhi harapan baik bagi peserta didik, orang tua maupun masyarakat.

3) Bagi sekolah

Melalui peningkatan keaktifan peserta didik maka pembelajaran sekaligus akan menyentuh ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik anak, sehingga akan berpengaruh terhadap meningkatkan kualitas lulusan.

F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian terdapat acuan yang dijadikan relevan dalam sebuah penelitian, maka peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Dari hasil penelitian diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu :

Zil Wahyi Eka Roi Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Matematika Kelas IV MI Al-Banun Narmada Tahun Pelajaran 2015/2016”.⁴ Penelitian tersebut mengangkat permasalahan yaitu apakah ada pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi matematika kelas IV MI AlBanun Narmada tahun pelajaran 2015/2016. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka hasil dari penelitian Zil Wahyi Eka Roi sebagai berikut: terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajaran yang diterapkan pemberian *reward* dengan yang tidak menggunakan pemberian *reward*. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang pembelajarannya diterapkan pemberian *reward* lebih baik hasil belajarnya dari siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan pemberian *reward*. Adapun persamaan penelitian yang di

⁴ Zil Wahyi Eka Roi, Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Matematika Kelas IV MI Al-Banun Narmada Tahun Pelajaran 2015/2016, (Skripsi: IAIN Mataram, 2011)

lakukan peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya adalah, sama-sama meneliti tentang pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti, peneliti ini meneliti pelajaran akidah akhlak sedangkan peneliti sebelumnya meneliti mata pelajaran matematika.

Nining Hardiyanti, Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Di Mts Al-Ikhlashiyah Perampuan Tahun Pelajaran 2016/2017 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs AlIkhlahsiyah Perampuan tahun pelajaran 2016/2017. Adapun variabel bebas (variabel X) dalam penelitian ini adalah pemberian *reward* dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Ikhlashiyah Perampuan tahun pelajaran 2016/2017 semester genap. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah metode angket, metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Metode angket disebarakan kepada seluruh siswa kelas VIII untuk mendapatkan data tentang pemberian *reward* dan metode dokumentasi untuk mendapatkan nilai UTS Aqidah Akhlak semester genap kelas VIII untuk digunakan sebagai data hasil belajar siswa. Sedangkan untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan cara menghitung data menggunakan teknik perhitungan product moment untuk mencari hubungan antara kedua variabel dan dilanjutkan dengan analisis

regresi linier sederhana untuk mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hasil analisis data dengan menggunakan rumus product moment diperoleh $r_{hitung} = 0,714$ dan $r_{tabel} = 0,361$ maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,714 > 0,361$). Kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier sederhana dengan uji signifikansi dengan taraf kesalahan 5% diperoleh $F_{hitung} = 29,130 > F_{tabel} = 4,20$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Al-Ikhlashiyah Perampuan tahun pelajaran 2016/2017.⁵

Yulianti Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemberian *Reward* Pada Mata Pelajaran Matematika Pada Kelas IV di MI Al-Islahuddiny Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016”.⁶ Penelitian tersebut mengangkat permasalahan yaitu apakah ada peningkatan hasil belajar siswa melalui pemberian *reward* pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI Al-Islahuddiny Kediri 2015/2016. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka hasil dari penelitian Yulianti sebagai berikut: penerapan teknik pemberian *reward* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan 2 siklus, hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya adalah terletak pada permasalahan yang diteliti yaitu tentang pemberian *reward* terhadap hasil

⁵ Yulianti, ‘Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MI Al-Islahudiny Kediri Tahun Pelajar 2015/2016.’

⁶ Yulianti, peningkatan hasil belajar siswa melalui pemberian reward pada mata pelajaran matematika kelas IV MI Al-Islahudiny Kediri Tahun Pelajar 2015/2016

belajar siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas), sedangkan peneliti saat ini jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan dua siklus.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah istilah yang sering dilakukan pendidikan. Istilah ini digunakan sebagai tolak ukur. Dimana penilaian tersebut bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil adalah “bukti bahwa seseorang telah belajar, yakni terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.⁷

Belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.⁸ Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami.

Dalam mengajar, kita selalu sudah mengetahui tujuan yang harus kita capai dalam mengajarkan suatu pokok bahasan.⁹ Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), 30.

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 2.

⁹ Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori dan pembelajaran*, (Bandung,: Erlangga, 2011), 118

kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.¹⁰

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar ialah suatu hasil pencapaian serta perubahan tingkah laku dan kemampuan-kemampuan yang dialami peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar juga dapat dilihat melalui evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Kriteria Hasil Belajar

Kriteria pengukuran hasil belajar peserta didik merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf dimana peserta didik itu menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik maka dilakukan melalui evaluasi. “Evaluasi berfungsi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik guna menetapkan keputusan apakah bahan pelajaran perlu diulang atau dapat dilanjutkan”.¹¹

Setelah diukur melalui evaluasi maka hasil pengukurannya tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki tingkat tertentu dengan kriteria pada umumnya digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat baik : 91-100
- b. Baik : 80-90

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 2.

¹¹ Armay Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 58.

- c. Cukup : 75-79
- d. Kurang : 64-74
- e. Gagal : ≥ 64

Hakikat dari nilai perolehan belajar diawali dari kemampuan peserta didik menjawab soal-soal yang diajukan guru. Dengan demikian tingkat penguasaan materi masing-masing peserta didik, akan membedakan hasil belajarnya.

Terkait dengan hasil belajar di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk ukuran penguasaan materi yang baik adalah berada dalam tingkatan nilai 70 yang berarti harus dipacu dengan menguasai nilai dengan baik dan untuk KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) bidang studi Matematika kelas VI di SD NU Kota Metro adalah 70.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah “faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern yang ada diluar individu”.¹²

a. Faktor-faktor internal

Membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

Berikut ini adalah kategori dari ketiga faktor intern tersebut.

1) Faktor Kesehatan

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 54.

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar.

3) Inteligensi

Inteligensi itu adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

4) Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek.

5) Minat

Hilgard memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut:

“Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some

activity or content”. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

6) Bakat

Bakat atau aptitude menurut Hilgard adalah: “the capacity to learn”. Dengan perkataan lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terrealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.¹³

Berdasarkan pemaparan di atas, diketahui bahwa faktor intern adalah faktor yang berada didalam diri setiap individu yang dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Uraian berikut membahas ketiga faktor tersebut.

1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup beberapa masalah yang timbul disekolah, seperti : disiplin belajar, metode

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 55-58.

mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, sarana prasarana dan lain sebagainya.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, pengaruh itu terjadi karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat.¹⁴

Dapat dipahami bahwasanya faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu yang dapat ditemui dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Rendahnya hasil belajar atau kesulitan dalam belajar juga dipengaruhi oleh salah satu hal yaitu metode atau cara mengajar.

4. Indikator Keberhasilan Proses Belajar

Proses belajar mengajar dianggap berhasil apabila :

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara kelompok maupun individu.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa baik kelompok maupun individu.¹⁵

B. Pemberian Reward

1. Pengertian *Reward*

Menurut bahasa, “*Reward* sama dengan ganjaran, hadiah, penghargaan, atau imbalan” *Reward* sebagai alat pendidikan diberikan

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 60-69.

¹⁵ Syaiful Bahri and Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Rineka Cipta, 2006).

ketika seseorang melakukan sesuatu yang baik, atau telah berhasil mencapai sebuah tahap tertentu, atau tercapainya sebuah target.¹⁶

Sedangkan menurut istilah, banyak sekali pendapat yang mengemukakan diantaranya, *reward* berarti hadiah atau sesuatu yang membahagiakan seseorang baik yang bersifat fisik maupun nonfisik.¹⁷

Reward adalah ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan yang bertujuan agar seseorang menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja yang telah dicapai. Sebagai satu pendorong, penyemangat dan motivasi agar peserta didik lebih meningkatkan prestasi hasil belajar sesuai yang diharapkan. Dan diharapkan dari pemberian hadiah tersebut muncul keinginan dari diri anak untuk lebih membangkitkan minat belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa sendiri.¹⁸

Reward dalam istilah pendidikan adalah satu cara atau teknik dalam pembelajaran dengan cara menguatkan perilaku yang ingin dilakukan oleh individu dan siswa, sehingga perilaku tersebut terulang lagi.¹⁹ Dengan teknik tersebut diharapkan seseorang akan memiliki perilaku yang baik dengan prestasi-prestasi yang didapatkan sebagai tujuannya.

Reward merupakan alat pendidikan yang mudah dilaksanakan dan sangat menyenangkan bagi peserta didik. Untuk itu *reward* dalam suatu

¹⁶ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 289.

¹⁷ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2010), 372.

¹⁸ Hasibuan dan Moedjono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 58.

¹⁹ Baharudin dan Elsa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, 49.

proses pendidikan sangat dibutuhkan kebenarannya demi meningkatkan motivasi belajar. Maksud dari pendidik memberikan *reward* kepada peserta didik adalah supaya peserta didik menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau mempertinggi prestasi yang telah dicapainya, dengan kata lain peserta didik menjadi lebih keras kemauannya untuk bekerja atau berbuat yang lebih baik lagi.²⁰

Adapun indikator *reward*, antara lain:

- a. Adanya pujian yang di berikan kepada peserta didik.
- b. Guru memberikan penghargaan dan penghormatan kepada peserta didik yang mendapatkan prestasi.
- c. Guru memberikan hadiah kepada peserta didik.

Teori hadiah (*reward*) berakar pada tradisi behavioristik dalam psikologi.²¹ Behaviorisme merupakan teori yang berorientasi pada perkembangan perilaku seseorang, perkembangan tersebut ditentukan dengan cara diukur, diamati dan dihasilkan oleh respons seseorang terhadap rangsangan yang telah diberikan. Behaviorisme merupakan aliran psikologi yang memandang individu lebih kepada sisi fenomena jasmaniah, dan mengabaikan aspek-aspek mental seperti kecerdasan, bakat, minat dan perasaan individu dalam kegiatan belajar.²²

²⁰ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 290.

²¹ Moh. Zainal dkk, *Reward & Punishment Konsep dan Aplikasi*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 9.

²² Moh. Zainal dkk, *Reward & Punishment Konsep dan Aplikasi*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 10.

Teori Behavior atau yang sering disebut adanya stimulus dan respon (S-R) psikologis, artinya bahwa tingkah laku manusia dikendalikan oleh ganjaran atau *reward* dan penguatan (*reinforcement*) dari lingkungan.²³

Menurut Ngalim Purwanto menjelaskan bahwa *reward* adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapatkan penghargaan.

Menurut Syaiful Bachri Djamarah menjelaskan bahwa *reward* adalah salah satu alat pendidikan. Sebagai alat yang mempunyai arti penting dalam pembinaan watak anak didik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *reward* adalah suatu cara yang digunakan oleh seseorang untuk memberikan suatu penghargaan karena sudah mengerjakan suatu hal yang benar, sehingga seseorang dapat semangat lagi dalam mengerjakan tugas.

2. Tujuan *Reward*

Mengenai masalah *reward*, perlu peneliti bahas tentang tujuan yang harus dicapai dalam pemberian *reward*. Hal ini dimaksudkan, agar dalam berbuat sesuatu bukan karena perbuatan semata-mata, namun ada sesuatu yang harus dicapai dengan perbuatannya, karena dengan adanya tujuan akan memberikan arah dalam melangkah.

Tujuan yang harus dicapai dalam pemberian *reward* adalah untuk lebih mengembangkan motivasi yang bersifat intrinsik dari motivasi

²³ Umi Macmudah, dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malik Press, 2016), 42.

ekstrinsik, dalam artian peserta didik melakukan suatu perbuatan, maka perbuatan itu timbul dari kesadaran peserta didik itu sendiri. Pemberian *reward* akan sangat bermanfaat bagi peserta didik terutama dalam memberikan stimulus yang baik, dengan adanya *reward* akan berdampak pada peserta didik yaitu memberikan semangat baru untuk melakukan kegiatan yang akan diberikan. Pemberian *reward* adalah bentuk penguatan yang positif dan sekaligus merupakan motivasi berprestasi, maka pemberiannya harus tepat dengan kondisi peserta didik.

Ada beberapa tujuan *reward* sebagai penguatan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar.
- b. Membangkitkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi.
- c. Mengontrol atau mengubah sikap yang mengganggu kearah tingkah laku belajar yang bersifat produktif.
- d. Mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar.
- e. Mengarahkan kepada cara berfikir yang baik.

Jadi tujuan yang harus dicapai dalam pemberian *reward* adalah untuk lebih mengembangkan dan mengoptimalkan motivasi, dalam artian peserta didik melakukan suatu perbuatan maka perbuatan itu timbul dari kesadaran peserta didik itu sendiri. Dengan *reward* itu juga diharapkan dapat membangun suatu ubugan yang positif antara guru dan peserta didik.

3. Jenis-jenis *Reward*

Reward dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu:

a. Pujian.

Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.²⁴ Pujian adalah suatu bentuk hadiah yang paling mudah dilaksanakan. Pujian dapat berupa kata-kata seperti: baik, bagus dan sebagainya. Disamping berupa kata-kata, pujian dapat pula berupa isyarat-isyarat atau pertanda-pertanda, misalnya dengan menunjukan ibu jari, dengan menepuk bahu anak dan sebagainya

b. Penghormatan.

Hadiah berupa penghormatan dapat berbentuk dua macam, yaitu: pertama, berbentuk semacam penobatan yaitu anak yang mendapat penghormatan diumumkan dan ditampilkan dihadapan teman-temannya. Kedua, penghormatan berbentuk pemberian kekuasaan untuk melakukan sesuatu.

c. Hadiah.

Hadiah merupakan salah satu bentuk motivasi dan sebagai penghargaan atas perilaku yang sesuai. Pemberian hadiah bertujuan untuk memberikan *reinforcement* (penguatan) terhadap perilaku yang baik.²⁵ Yang dimaksud dengan hadiah disini adalah ganjaran yang berbentuk pemberian berupa barang.

d. Tanda penghargaan.

²⁴ Sardiman A. M, '*Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*', 94.

²⁵ Moh. Zainal Rasyid dan Aminol Rasyid Abdullah, '*Reward & Punishment Dalam Pendidikan*', 12.

Tanda penghargaan tidak dinilai dari segi harga. Tanda penghargaan disebut juga ganjaran simbolis, seperti sertifikat, piala dan lain sebagainya.²⁶

Dalam memberikan *reward*, seorang guru hendaknya dapat mengetahui siapa yang berhak mendapatkan *reward*. Seorang peserta didik yang pada suatu ketika menunjukkan hasil yang lebih dari biasanya, mungkin sangat baik diberikan *Reward*. Dalam hal ini guru hendaknya bijaksana, jangan sampai *reward* itu menimbulkan rasa iri hati pada peserta didik yang lain merasa dirinya lebih pandai, tetapi tidak mendapatkan *reward*.

Ada beberapa langkah-langkah yang perlu diperhatikan guru dalam memberikan *Reward* kepada peserta didik, yaitu:

- 1) Untuk memberi *reward* yang pedagogis perlu sekali guru mengenal betul-betul peserta didiknya dan tahu menghargai dengan tepat. *Reward* dan penghargaan yang salah dan tidak tepat dapat membawa akibat yang tidak diinginkan.
- 2) *Reward* yang diberikan kepada peserta didik janganlah menimbulkan rasa cemburu atau iri hati bagi peserta didik yang lain yang merasa pekerjaannya juga lebih baik, tetapi tidak mendapat *reward*.
- 3) Memberikan *Reward* hendaklah hemat.
- 4) Jangan memberikan *Reward* dengan menjajikan terlebih dahulu sebelum peserta didik menunjukkan prestasi kerjanya apalagi bagi

²⁶ Ompri, 'Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa', (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 302-303.

reward yang diberikan kepada seluruh kelas. *Reward* yang dijanjikan lebih dahulu hanyalah akan membuat peserta didik terburu-buru dalam bekerja dan akan membawa kesukaran-

- 5) Kesukaran bagi beberapa peserta didik yang kurang pandai. Pendidik harus berhati-hati memberikan *reward*, jangan sampai *reward* yang diberikan kepada peserta didik diterima sebagai upah dari jerih payah yang telah dilakukannya.²⁷

4. Kelebihan dan kelemahan *Reward*

a) Kelebihan *Reward*

Diakui bahwa pemberian *reward* memiliki banyak kelebihan namun secara umum dapat disebutkan sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap jiwa peserta didik untuk melakukan perbuatan yang positif dan bersifat progresif.
- 2) Dapat menjadi pendorong bagi peserta didik lainnya untuk mengikuti anak yang telah memperoleh pujian dari gurunya, baik dalam tingkah laku, sopan santun ataupun semangat dan motivasinya dalam berbuat yang lebih baik. Proses ini sangat besar kontribusinya dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan.

b) Kekurangan *Reward*

Di samping mempunyai kelebihan pemberian reward juga memiliki kelemahan antara lain:

²⁷ M Ngalim Purwanto, '*Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*', (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 184.

- 1) Dapat menimbulkan dampak negatif apabila guru melakukannya secara berlebihan, sehingga bisa mengakibatkan peserta didik merasa bahwa dirinya lebih tinggi dari teman-temannya.
- 2) Umumnya “*Reward*” membutuhkan alat tertentu serta membutuhkan biaya.²⁸

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa *Reward* mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah bisa menjadi motivasi untuk melakukan perbuatan yang sama atau bahkan perbuatan yang lebih baik lagi, karena di dalam *Reward* ada arah (tujuan) yang dapat dijadikan pola perilaku berikutnya. Kelemahannya, jika *reward* diberikan secara berlebihan dan kurang tepat, maka peserta didik akan timbul sikap sombong karena menganggap dirinya selalu hebat.

C. Mata Pelajaran Matematika

1. Pengertian Mata Pelajaran

Kata matematika berasal dari bahasa latin yaitu *mathanein* atau *mathema* yang berarti “belajar atau hal yang dipelajari,” sedangkan dalam bahasa Belanda, matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran.²⁹

Matematika merupakan salah satu pelajaran pokok yang berada disemua jenjang Pendidikan. Matematika harus diajarkan dengan baik di

²⁸ Armai Arief, ‘*Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*’, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 128-129.

²⁹ Ahmad Susanto, ‘*Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*’, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 185.

jenjang Pendidikan dasar agar memiliki konsep dasar dalam pembelajaran matematika, banyak yang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Matematika adalah “bahasa simbol ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan ke aksioma atau postulat dan akhirnya ke dalil”.³⁰

Pembelajaran matematika di SD/MI merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dibicarakan, mengingat tujuan mata pelajaran matematika yaitu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara akurat, tepat dan memiliki sikap ulet serta percaya diri dalam pemecahan masalah.

Pada anak usia SD/MI sedang mengalami perkembangan dalam tingkat berpikirnya, hal ini karena tahap berpikirnya mereka masih belum formal dan tidak kemungkinan sebagian dari mereka berpikirnya masih berada pada tahapan pra konkret.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah bahasa simbol yang memudahkan manusia berfikir dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari dan merupakan salah satu jenis dari enam materi ilmu yang dipelajari oleh semua siswa dan yang

³⁰ Heruman, ‘*Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*’, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 1.

banyak dikenal dengan perhitungan seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

2. Karakteristik Mata Pelajaran Matematika

Pembelajaran matematika di sekolah diarahkan pada pencapaian standar kompetensi dasar oleh siswa. Kegiatan pembelajaran matematika tidak berorientasi pada penguasaan materi matematika semata, tetapi materi matematika diposisikan sebagai alat dan sarana siswa untuk mencapai kompetensi. Oleh karena itu, ruang lingkup mata pelajaran matematika yang dipelajari di sekolah disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai siswa.

Standar kompetensi matematika merupakan seperangkat kompetensi matematika yang dibakukan dan harus ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajarnya dalam mata pelajaran matematika. Standar ini dirinci dalam kompetensi dasar, indikator, dan materi pokok, untuk setiap aspeknya. Pengorganisasian dan pengelompokan materi pada aspek tersebut didasarkan menurut kemahiran atau kecakapan yang hendak ingin di capai.

Merujuk pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa maka ruang lingkup materi matematika SD meliputi bilangan asli, bulat, dan pecahan, geometri, pengukuran sederhana, dan statistika sederhana serta kompetensi matematika dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan SD ditekankan pada:

- a. Menunjukkan sikap positif bermatematika: logis, kritis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah
- b. Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika
- c. Menghargai perbedaan dan dapat mengidentifikasi kemiripan dan perbedaan berbagai sudut pandang
- d. Mengklasifikasi berbagai benda berdasar bentuk, warna, serta alasan pengelompokannya
- e. Mengidentifikasi dan menjelaskan informasi dari komponen, unsur dari benda, gambar atau foto dalam kehidupan sehari-hari
- f. Menjelaskan pola bangun dalam kehidupan sehari-hari, memahami efek penambahan dan pengambilan benda dari kumpulan objek, serta memahami penjumlahan dan pengurangan bilangan asli, bulat dan pecahan
- g. Menggunakan diagram, gambar, ilustrasi, model konkret atau simbolik dari suatu masalah dalam penyelesaian masalah
- h. Memberikan interpretasi dari sebuah sajian informasi/data.³¹

3. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD

Secara umum, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga, dengan pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan

³¹ Permendikbud no. 57, 'Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah', 231-32, 2014.

penataran nalar dalam penerapan matematika Secara khusus, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagaimana yang disajikan oleh Depdiknas, sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengomunikasikan gagasan dengan symbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.³²

Untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika, seorang guru diharapkan dapat menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif membentuk, menemukan, dan mengembangkan pengetahuannya. Kemudian siswa dapat membentuk makna dari bahan-bahan pelajaran melalui suatu proses belajar dan mengkonstruksikannya ke dalam ingatan yang sewaktu-waktu dapat diproses dan dikembangkan lebih lanjut dan tentunya hal tersebut

³² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 189-190.

diharapkan dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Maka, pemberian *reward* dapat dijadikan salah satu metode untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika tersebut.

4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika

Pembelajaran matematika di sekolah diarahkan pada pencapaian standar kompetensi dasar oleh siswa yang mana tidak hanya berorientasi penguasaan materi matematika saja, namun juga dijadikan sebagai alat dan sarana untuk mencapai kompetensi siswa. Adapun standar kompetensi siswa meliputi kompetensi dasar, indikator, dan materi pokok untuk setiap aspeknya.

Merujuk pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa, maka ruang lingkup materi matematika yakni terdiri dari aljabar, pengukuran dan geometri, peluang dan statistik, trigonometri, serta kalkulus. Sedangkan ruang lingkup untuk mata pelajaran matematika di sekolah dasar (SD/MI) yang harus dicapai yakni, bilangan, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data.³³

Adapun materi yang akan dipelajari dalam penelitian ini adalah materi penyusunan data yang akan diajarkan di kelas IV SD/MI. Pada materi ini pembahasannya mencakup penyajian data dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, dan diagram garis.

³³ Nasaruddin, *Karakteristik Dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika Di Sekolah, Al-Khawrizmi*, 63-76, 2013, p. 70.

D. Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, hasil belajar ini dapat berwujud pengetahuan, sikap pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran dikenal dengan istilah *reward*, *reward* memiliki kekurangan dan kelebihan, namun hampir bisa dikatakan bahwa *reward* memiliki banyak kelebihan. Armai Arief mengatakan bahwa pemberian *reward* memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap jiwa peserta didik untuk melakukan perbuatan yang positif dan bersikap progresif.³⁴

Matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis dan konstruksi, generalitas dan individualitas, serta mempunyai cabang-cabang antara lain aritmetika, aljabar, geometri dan analisis.

Di samping itu juga dapat memberikan pendorong bagi peserta didik lainnya untuk mengikuti peserta didik yang telah memperoleh pujian dari gurunya, baik dalam tingkah laku, sopan santun ataupun semangat dan motivasinya dalam berbuat yang lebih baik.³⁵

Tujuan yang harus dicapai dalam pemberian *Reward* adalah untuk lebih mengembangkan motivasi yang bersifat intrinsik dari motivasi ekstrinsik,

³⁴ Armai Arief, '*Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*', (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 128.

³⁵ *Ibid.*, h.129

dalam artian peserta didik melakukan suatu perbuatan, maka perbuatan itu timbul dari kesadaran peserta didik itu sendiri.

Pemberian *Reward* kepada peserta didik tentunya bukan tanpa maksud, reward diberikan pada seseorang dengan dalih agar seseorang tersebut mau belajar dengan baik, lebih giat, lebih rajin dan lebih bertanggung jawab dengan tugas yang diemban. Dalam suatu proses belajar mengajar, *Reward* diberikan sebagai salah satu bentuk motivator bagi peserta didik untuk meraih hasil sebaik mungkin. Kemudian peserta didik berhak mendapatkan hadiah atau pujian setelah melakukan suatu perbuatan yang baik, hadiah dipandang lebih efektif sebagai penguat perilaku karena hasilnya nyata atau jelas.³⁶

Pemberian *Reward* untuk perbuatan yang sesuai dengan yang diinginkan akan berfungsi untuk memperkuat pendapat atau keyakinan individu bahwa perbuatan tersebut benar atau dibenarkan. Dalam psikologi dikenal dengan istilah "*reinforcement*", atau "penguatan".³⁷

Reward akan sangat membantu peserta didik terutama membantu dalam hal peningkatan hasil belajar, sebab dengan menggunakan *reward* peserta didik menjadi semangat dan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dengan demikian keaktifan peserta didik akan berkembang dan memiliki dampak positif yang akhirnya sebagai pendorong keaktifan dalam belajar sehingga hasil belajarnya juga tinggi.

³⁶ Suwardi et. al, '*Teori-Teori Belajar*', (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 41.

³⁷ Suharsimi Arikunto, '*Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*', (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), 166.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pemberian *reward* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. *Reward* merupakan salah satu penentu meningkatnya hasil belajar peserta didik.

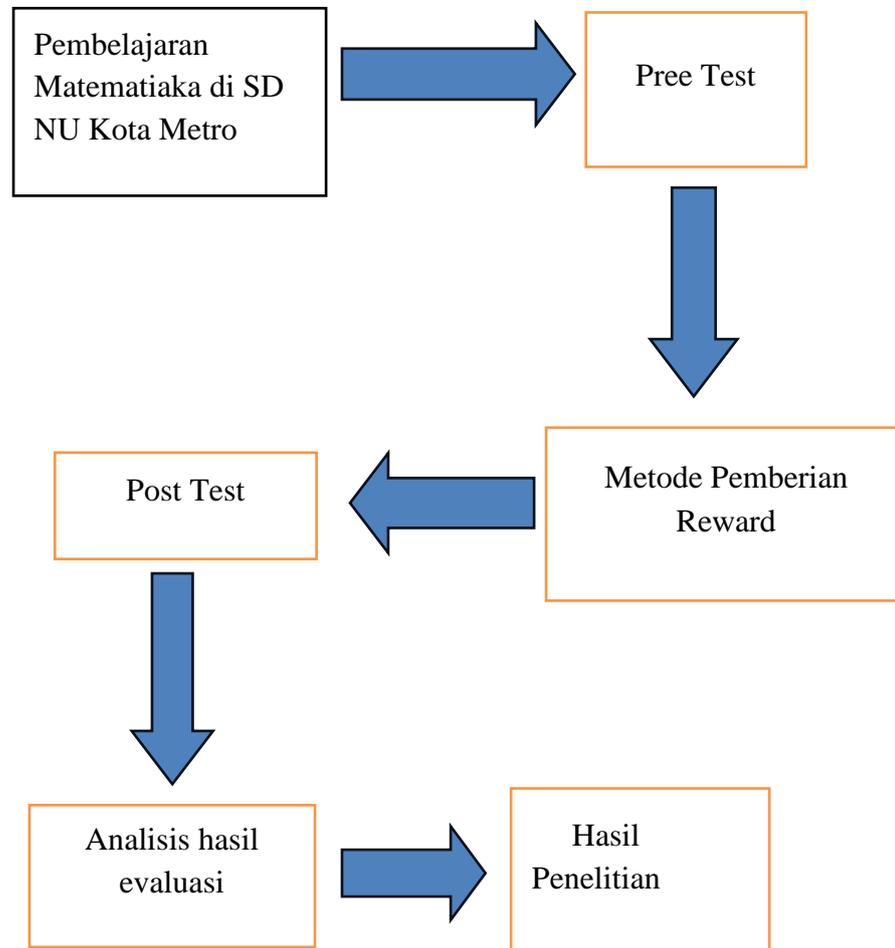
E. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berfikir merupakan sintesis hubungan antara dua variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan.³⁸ Melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar murid dapat mengerti terhadap materi ajar, maka guru harus membuat suatu pembelajaran itu yang menyenangkan dan mudah dipahami terhadap murid agar tujuan pembelajaran itu tercapai dengan maksimal. Kesulitan belajar terkadang murid disebabkan karena metode yang digunakan oleh guru masih konvensional, sehingga murid merasa bosan dan jenuh terhadap materi ajar. Dengan metode pemberian *Reward* diharapkan dapat membantu murid untuk mengingat materi yang dipelajarinya dengan baik dan pembelajaran yang diinginkan pun bisa tercapai.

Metode pemberian *Reward* kepada murid akan dapat memberikan penguatan dalam bentuk penghargaan, sehingga dengan diberikannya penghargaan dapat dengan sendirinya akan timbul perilaku positif dan terus melakukan hal tersebut dengan lebih baik dimasa yang akan datang. Sehingga hasil belajar murid akan tercapai sesuai dengan tujuannya.

³⁸ Sugiono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D', (Bandung: Alfabeta, 2012), 60.

Bagan Kerangka Pikir



F. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.³⁹

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”.⁴⁰

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 110.

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis dapat memahami bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian dimana peneliti masih harus membuktikan kebenaran dari dugaan itu kelapangan penelitian.

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VI mata pelajaran Matematika SD NU Kota Merto.

⁴⁰ Sumardi Suryabrata, ‘*Metodologi Penelitian*’, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), 21.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitiannya.⁴¹

Penelitian yang penulis lakukan ini bertempat di SD NU Kota Metro. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka atau statistik, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.⁴²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diselidiki. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat yang dilakukan oleh peneliti.⁴³

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Design* yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dengan

⁴¹ Zuhairi dkk, 'Pedoman Penulisan Skripsi', (Metro: IAIN Metro, T.t), 42, 2023.

⁴² Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D', (Bandung: Alfabeta, 2012), 8.

⁴³ Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D', (Bandung: Alfabeta, 2015), 107.

tujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh metode pemberian *reward* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD NU Kota Metro.

Bentuk *pre- eksperimen design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Grup Preetest – Posttest Design*. Pada design ini penelitian menggunakan satu kelompok tes atau satu kelas diberikan satu perlakuan yang sama sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan tertentu. Perlakuan (Treatment) yang diberikan berupa layanan bimbingan belajar dengan teknik *reward*. Dalam rancangan penelitian ini, pengukuran subyek dilakukan sebanyak dua kali, yaitu menggunakan *pretest (sebelum)* dan *pos-test (sesudah)*. *Pretest* diberikan sebelum peneliti memberikan perlakuan berupa teknik *reward* dan *post-test* diberikan setelah peneliti memberikan perlakuan teknik *reward* terhadap peserta didik. Dengan demikian hasil perlakuan akan lebih akurat karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.⁴⁴ Adapun model desainnya sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Desain Penelitian One Grup Preetest – Posttest Design

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post – Test</i>
O ₁	X	O ₂

Sumber : Sugiyono (2013 : 111)

Keterangan :

O₁ = Test awal (*Pre- test*) sebelum perlakuan diberikan

O₂ = Test akhir (*Post – test*) setelah perlakuan diberikan

X = Perlakuan dengan menerapkan metode pemberian *reward*

⁴⁴ Ika Indah Sari dan dkk, 'Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Siswa Siswa Di SMK Negeri 1 Poliwali', 4, 2021.

B. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu, Pemberian *Reward* sebagai variabel bebas (variabel X) dan Hasil Belajar Matematika sebagai variabel terikat (variabel Y). Berikut penjelasan mengenai variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Pemberian Reward (Variabel Bebas/X)

“Variabel bebas atau yang dapat disebut variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”⁴⁵ dengan pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian reward.

“Pemberian *reward* artinya adalah ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan. *Reward* sebagai alat pendidikan diberikan ketika anak melakukan sesuatu yang baik, atau telah berhasil mencapai sebuah target tertentu”.⁴⁶ Dalam konsep pendidikan, *reward* merupakan salah satu alat untuk peningkatan motivasi belajar siswa.

Indikator pemberian *reward* yaitu sebagai berikut:

- a. Isyarat, misalnya anggukan, raut muka, senyum dari pendidik;
- b. Perkataan, misalnya: rajin engkau, baik teruskan;
- c. Perbuatan, misalnya anak didik diperbolehkan mengatur meja dan lemari;

⁴⁵ Sugiyono, ‘*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*’, (Bandung: Alfabeta, 2015), 38.

⁴⁶ Kompri, ‘*Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*’, 280.

- d. Benda, penghargaan dalam bentuk benda misalnya gambar, pensil, buku tulis, buku baca, buku keagamaan, alat permainan.⁴⁷
- e. Penghormatan, merupakan reward yang berupa penobatan dan pemberian kekuasaan untuk melakukan sesuatu.
- f. Penghargaan, merupakan reward simbolis yang tidak dinilai dari segi harganya melainkan dari segi kesan dan kenang-kenangan.
- g. Guru melakukan pujian kepada siswa, siswa sangat senang jika mendapatkan pujian dari gurunya dan siswa tidak suka dicela atau dihina karena itu akan menurunkan motivasi belajarnya.⁴⁸

2. Hasil Belajar (Variabel terikat/Y)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel.⁴⁹ Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan (Y) dalam penelitian ini adalah *Hasil belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran Matematika SD NU Kota Metro*.

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh obyek yang menjadi sasaran penelitian,⁵⁰ populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

⁴⁷ Kompri.303-304

⁴⁸ Purwa Atmaja Perwira, 'Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru', 349.

⁴⁹ Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D', 39.

⁵⁰ Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan', (Bandung: Alfabeta, 2017), 117.

dipelajari kemudia ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa – siswi kelas IV SD NU Metro yang berjumlah kurang lebih 50 orang.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah atau anggota dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang akan dipelajari dari sampel itu diharapkan kesimpulannya akan dapat mewakili populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representatif (mewakili).⁵¹ Teknik sampling adalah metode atau cara menentukan sampel dan besaran sampel.⁵² Teknik sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif (mewakili).⁵³

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah senses, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵⁴ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD NU Metro yang berjumlah 22 orang.

⁵¹ Margono, *‘Metodologi Penelitian Pendidikan’*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 121.

⁵² Nanang Martono, *‘Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Skunder’*, 75.

⁵³ Burhan Bungin, *‘Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya’*, 115.

⁵⁴ Hamid Darmadi, *‘Dimensi-Dimensi Metodologi Pendidikan’*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 67.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah men dapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Tes

Tes yaitu serentetan pertanyaan, latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi (kecerdasan), kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁵⁵

Teknik tes dilakukan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa.

Teknik tes dilakukan dalam bentuk praktik dengan penerapan metode pemberian reward . Tes dilakukan sebelum(*pre-test*) dan sesudah (*post-test*).

Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran Matematika. Adapun tes yang digunakan adalah instrumen soal tertulis.

Tabel 3.2
Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan
1	Nilai	Siswa	Test
2	Proses	Siswa	Observasi

⁵⁵ Arikunto Suharismi, '*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*', (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 32.

2. Observasi

Observasi berguna untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung yang meliputi aktivitas siswa di kelas dari awal pembelajaran sampai dengan selesainya pembelajaran. Untuk mendapatkan data, yaitu dengan cara penggunaan lembar observasi untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran, kelancaran selama proses pembelajaran, berarti proses pembelajaran berjalan sesuai rencana dengan baik atau tidak. Dalam pembelajaran observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik seperti tingkah laku peserta didik pada saat belajar, berdiskusi melaksanakan tugas dan sebagainya.⁵⁶

Observasi sebagai teknik pengumpulan data tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁵⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan secara sistematis saat siswa sedang belajar. Observasi dilakukan di kelas IV tentang kegiatan atau proses pembelajaran matematika yang berlangsung di dalam kelas.

⁵⁶ Sudaryono, 'Metode Penelitian Pendidikan', (Jakarta: Prenada Media, 2016), 87.

⁵⁷ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif', 145.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁵⁸

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa metode dokumentasi merupakan metode pendukung setelah angket, yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah guru dan staf, jumlah siswa, denah lokasi dan gambaran umum SD NU Kota Metro.

E. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini menggambarkan cara pelaksanaannya maka sering juga disebut juga teknik penelitian. Instrumen sangat penting dalam penelitian, karena peneliti memerlukan data yang empiris dan data tersebut hanya mungkin diperoleh melalui instrumen dan teknik pengumpulan data yang tepat. Dengan demikian instrumen dapat menentukan kualitas penelitian itu sendiri.⁵⁹ Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah lembar tes, observasi, dokumentasi.

- **Instrument Tes**

Tes digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data hasil belajar siswa. Tes diberikan pada setiap akhir pertemuan. Tes tersebut berbentuk soal dan

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *'Prosedur Penelitian'*, 274.

⁵⁹ Antomi Siregar Yuberti, *'Pengantar Metodologi Pendidikan Matematika Dan Sains'*, (Bandar Lampung: Aura, 2017), 119.

dikerjakan oleh siswa secara individu. Adapun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi – kisi instrumen tes

Mata pelajaran : Matematika

Standar kompetensi (SK) : Pengolahan Data

Kompetensi Dasar	Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
1.1 Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram gambar 1.2 Mengumpulkan data diri peserta didik dan lingkungannya dan menyajikan dalam bentuk diagram batang	1. Siswa membandingkan banyak data yang ada pada tabel	1, 2, 3, 4	4
	2. Siswa menganalisis banyak data pada tabel	5, 6, 7, 8	4
	3. Siswa mengurutkan data yang ada pada tabel	9, 10, 11, 12	4
	4. Siswa memecahkan masalah yang berkaitan dengan perhitungan data yang terteta diarram batang	13, 14, 15	3
		Jumlah soal	15

- **Lembar Observasi**

Lembar observasi merupakan daftar jenis kegiatan yang terdapat dalam indikator penerapan metode pemberian *reward*. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa. Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang

diinginkan apakah pemberian metode pemberian *reward* terlaksana dengan baik atau tidak. Adapun kisi-kisi lembar observasi sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru Dengan Menggunakan Metode Pemberian *Reward*

N0	Aspek yang di nilai	Nilai	Kriteria
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar		
2	Melakukan kegiatan apersepsi		
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
4	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
5	Menguasai kelas		
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		
7	Penguasaan materi pelajaran		
8	Kemampuan memberikan soal dan jawaban		
9	Melibatkan siswa dalam pengoreksian jawaban		
10	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa		
11	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
12	Memberikan pemberian reward bagi siswa yang mendapat nilai tertinggi		
13	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar		
14	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi		
	Jumlah		
	Presentase		

Kriteria penilaian

4 = Sangat baik	80-100 = Sangat baik
3 = Baik	70-79 = Baik
2 = Cukup	60-69 = Cukup
1 = Kurang	50-59 = Kurang ⁶⁰

Tabel 3.5

Kisi – kisi observasi kegiatan siswa dengan menggunakan metode *reward*

No	Nama	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Adam Masyhuri Arsyuman				
2	Adara Devita Kurnia				
3	Affan Abizar Syaputra				
4	Aqila Rafifaru Rifda				
5	Azzaki Sandi Abdullah				
6	Belkis Nur Kholida				
7	Eko Yazid Hidayat				
8	Faeyza Aqlan Alfatih				
9	Geovani Azka Fernando				
10	Ghifar Zidni Alfaro				
11	Haiwah Larah Khairana				
12	Jemita Syaakira Weni				
13	Maura Latifa				
14	Muhammad Irsyad				
15	Muhamad Zaky Rasyadhan				
16	Putri Ramadhani				
17	Rafi Addia Putra				
18	Rafiqi Anaqi Hylmi				
19	Raihana Arafah Salma				
20	Saafaraz Akmal Fadhil				
21	Sofi Dzihni				
22	Taajuddin Aqil Ghossan				

⁶⁰ Kunandar, 'Penelitian Tindakan Kelas', (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), 302.

Keterangan :

Aspek yang di observasi :

- 1) Memperhatikan penjelasan guru
- 2) Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan Metode Pemberian *Reward*
- 3) Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya pembelajaran.
- 4) Antusias dalam proses belajar mengajar

Kriteria penilaian :

4 = Sangat baik	80-100 = Sangat baik
3 = Baik	70-79 = Baik
2 = Cukup	60-69 = Cukup
1 = Kurang	50-59 = Kurang

- **Instrumen dokumentasi**

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengetahui kegiatan dan hasil belajar siswa dari data-data yang telah ada berupa video dan gambar.

F. Uji coba instrumen

Uji coba instrumen diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut benar-benar sahih (*valid*) dan handal (*reliabel*).⁶¹ Sedangkan yang dimaksud dengan reliabel atau handal adalah untuk melihat apakah suatu alat ukur mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda. Untuk melakukan uji coba maka perlu diperhatikan beberapa prosedur pelaksanaan yaitu:

⁶¹ Suharsimi Arikunto, '*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*', 120.

1. Uji Validitas

Tinggi rendahnya suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Soal yang digunakan harus mampu mengukur kemampuan siswa dalam melakukan pemecahan masalah perkalian matematika. Untuk melakukan uji validitas soal, harus mengkorelasikan antara skor soal yang dimaksud dengan skor totalnya dengan rumus korelasi sebagai berikut⁶²

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas

n = Banyaknya siswa

x = Skor item

y = Skor total

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi tabel T untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n - 2$.

Kaidah keputusan:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid.

⁶² Riduwan, 'Belajar Mudah Penelitian', (Bandung: Erlangga, 2010), 98.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

No	Soal	Corrected Item-Total Correlation	Rtabel	Keterangan
1	Soal 1	0,737	0,367	Valid
2	Soal 2	0,883	0,367	Valid
3	Soal 3	0,608	0,367	Valid
4	Soal 4	0,641	0,367	Valid
5	Soal 5	0,665	0,367	Valid
6	Soal 6	0,643	0,367	Valid
7	Soal 7	0,864	0,367	Valid
8	Soal 8	0,701	0,367	Valid
9	Soal 9	0,818	0,367	Valid
10	Soal 10	0,638	0,367	Valid
11	Soal 11	0,618	0,367	Valid
12	Soal 12	0,567	0,367	Valid
13	Soal 13	0,173	0,367	Tidak Valid
14	Soal 14	0,267	0,367	Tidak Valid
15	Soal 15	0,176	0,367	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa hasil perhitungan validitas butir soal tes terhadap 15 soal yang tergolong valid ada 13 karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal-soal tersebut dapat digunakan dalam penelitian, dan yang tidak valid ada 3 soal. Dengan demikian soal yang tidak valid tersebut dibuang dan tidak dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu instrumen dikatakan baik jika reliabilitasnya tinggi. Untuk mengetahui tinggi

rendahnya suatu tes, dapat dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya.⁶³

Pengujian untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian dapat menggunakan cronbach alpha dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien reabilitas

n = Banyaknya item

S_i = Varians item

S_t = Varians total

Jika nilai cronbach alpha > 0,6 maka menunjukkan bahwa instrument yang digunakan adalah reliabel.

Tabel 3.7
Hasil Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,859	15

Hasil pengujian reliabilitas variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,859 yang artinya $0,859 > 0,6$. Berdasarkan hasil tersebut, maka data yang digunakan adalah reliabel sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan metode yang biasa digunakan untuk menganalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data Inferensial yang berguna untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t

⁶³ Suharsimi Arikunto, 'Evaluasi Pendidikan', (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1993), 104.

(t-test) dengan bantuan software IBM SPSS Statistic 26. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas sebagai syarat agar bisa dilakukan penelitian.⁶⁴

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor untuk variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika datanya berdistribusi normal maka analisis datanya menggunakan Statistic Parametris namun jika data tidak normal maka analisis datanya menggunakan Statistic Non Parametris, untuk menguji normalitas data digunakan uji Shapiro-Wilk karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah < 50 responden.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Shapiro_Wilk dengan bantuan software IBM SPSS Statistic 26. Selanjutnya untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan membandingkan signifikan dengan alpha 0,05. Jika probabilitas hasil hitungan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila probabilitasnya kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik)".⁶⁵ Uji hipotesis adalah suatu

⁶⁴ Sugiyono, *'Metode Penelitian Kombinasi'*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 201.

⁶⁵ Sugiyono, *'Metode Penelitian'*, 160.

prosedur yang akan menghasilkan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebelumnya. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat implikasi dan perbedaan yang signifikan antara metode pemberian *reward* dalam melihat hasil belajar matematika merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar dan pembelajaran untuk kelas IV SD NU menggunakan metode pemberian *reward* diukur dengan tes.

Jika nilai Sig. < 0,05, maka H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh penggunaan metode pemberian *reward* terhadap hasil belajar matematika pada materi pengolahan data. Sedangkan jika nilai Sig. > 0,05m maka H_o ditolak yang berarti tidak ada pengaruh penggunaan metode pemberian *reward* terhadap hasil belajar matematika pada materi pengolahan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Latar Belakang Berdirinya SD NU Metro

SD Nahdlatul Ulama Metro (SD NU) Metro merupakan pendidikan formal yang berdiri dibawah naungan LP. Ma'arif Kota Metro yang bersifat umum sebagaimana sekolah dasar pada umumnya, ditambah secara khusus SD NU memiliki beberapa program unggulan keagamaan dan intelektual yang mencirikan salah satu lembaga pendidikan formal yang berhaluan Ahlusunnah wal Jama'ah Annahdliyah. SD NU Metro secara kondusif baik secara kelembagaan maupun individual langsung dibawah pengawasan jajaran PC. NU Kota Metro dan Pengurus LP. Ma'arif Kota Metro, sehingga secara sanad keilmuan khususnya ilmu agama sangat jelas dan terjamin kesholihannya. Diantara Pemraksasa pendirian SD NU Metro adalah kh. Zainal Abidin, Drs. KH. Ali Qomaruddin, MM. Al-Hafidz, Ismail, S.Ag., MM., DR. H. Subandi, MM., DR. Mispani, M.Pd.I., Agus Setiawan, M.H.I.

SD NU Metro terletak di JL. Kenanga No. 31, Desa Mulyojati kecamatan Metro Barat, Kota Metro, dengan Kode Pos 34125. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di SD NU Metro pada pagi hari dari pukul 07.30 WIB sampai 12.00 WIB.

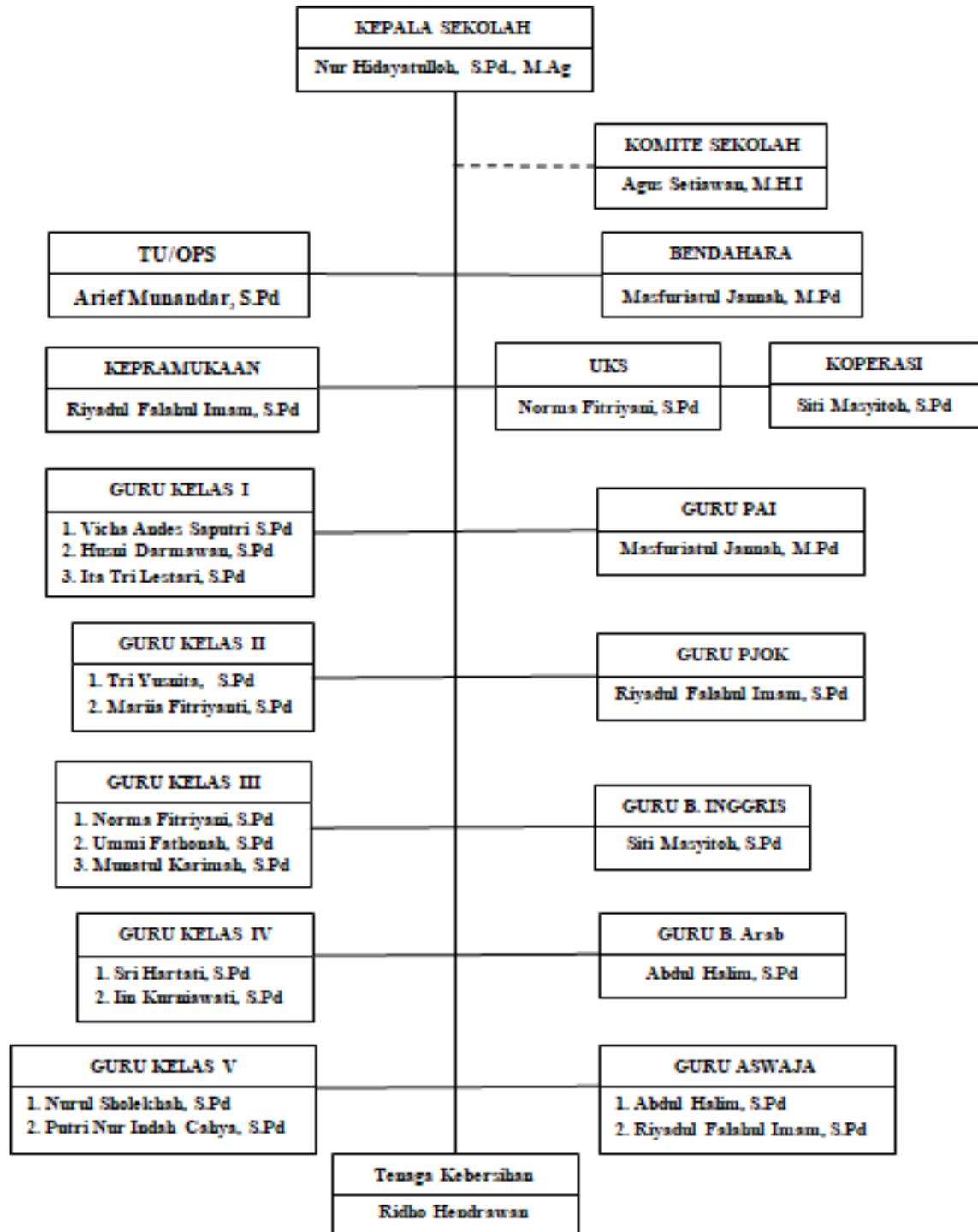
b. Visi, Misi dan Tujuan SD NU Metro

Visi dari pendidikan dasar SD NU Metro adalah “Terwujudnya insan yang bertaqwa, berkarakter, cerdas, mandiri, kompetitif, peduli dan bertanggung jawab pada Agama dan Negara serta memiliki keseimbangan Spiritual, Intelektual, dan Moral menuju generasi Ulul Albab yang berkomitmen tinggi terhadap kemaslahatan Umat dengan berasaskan pada Ahlussunah wal Jama’ah Annahdliyah.”

Untuk mencapai visi tersebut, SD NU Kota Metro mengembangkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan proses Pendidikan Islam ala Ahlussunah wal Jama’ah Annahdliyah yang berorientasi pada mutu, berdaya saing tinggi, dan berbasis pada sikap Spiritual, Intelektual dan Moral guna mewujudkan kader umat yang mejadi rahmatan lil alamin.
2. Mendidik keilmuan dan pengembangan wawasan.
3. Mengembangkan bakat, minat dan kreatifitas.
4. Menanamkan kepedulian, pelayanan dan tanggung jawab terhadap Agama, bangsa dan Negara.
5. Meningkatkan citra positif lembaga Pendidikan Nahdlatul Ulama yang berwawasan sains dan teknologi Informasi serta berbudaya modern yang Islami.

c. Struktur Organisasi



d. Data Guru dan Peserta Didik SD NU Metro

Tabel 4.1
Data Guru SD Nahdlatul Ulama (SD NU) Metro

No.	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1.	Nur Hidayatulloh, S.Pd., M.Ag	Kepala Sekolah	S2
2.	Nurul Sholekah, S.Pd	Guru Kelas 6A	S1
3.	Iin Kurniawati, S.Pd	Guru Kelas 6B	S1
4.	Putri Nur Indah Cahya, S.Pd	Guru Kelas 5A	S1
5.	Sri Hartati, S.Pd	Guru Kelas 5B	S1
6.	Norma Fitriyani, S.Pd	Guru Kelas 4A	S1
7.	Munatul Karimah, S.Pd	Guru Kelas 4B	S1
8.	Ummi Fathonah, S.Pd	Guru Kelas 4C	S1
9.	Tri Yusnita, S.Pd	Guru Kelas 3A	S1
10.	Mariia Fitriyanti, S.Pd	Guru Kelas 3B	S1
11.	Mahmud Misba Udien, S.Pd	Guru Kelas 2A	S1
12.	Ita Tri Lestari, S.Pd	Guru Kelas 2B	S1
13.	Lailatul Inayah, S.Pd	Guru Kelas 2C	S1
14.	Maria Ulfa, S.Pd	Guru Kelas 1A	S1
15.	Yuyun Hasanah, S.Pd	Guru Kelas 1B	S1
16.	Siti Muntamah, S.Pd	Guru Kelas 1C	S1
17.	Masfuriatul Jannah, M.Pd	Guru PAI	S1
18.	Husni Darmawan, S.Pd	Guru PAI	S1
19.	Siti Masyitoh, S.Pd	Guru B. Inggris	S2

20.	Syafelia, S.S	Guru B. Inggris	S1
21.	Abdul Halim, S.Pd	Guru B. Arab/Aswaja	S1
22.	Afik Munandar, S.Pd	Guru B. Arab/Aswaja	S1
23.	Riyadul Falahul Imam, S.Pd	PJOK/Aswaja	S1
24.	Arief Munandar, S.Pd	TU/OS	S1
25.	Ridho Hendrawan	Tenaga Kebersihan	SMA

Sumber : Profil SD NU Metro

Tabel 4.2
Data Siswa SD NU Metro

TP	Kelas I			Kelas II			Kelas III			Kelas IV			Kelas V			Kelas VI			JML
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
2018/ 2019	30	20	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50
2019/ 2020	31	25	56	29	19	48	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	105
2020/ 2021	44	29	73	30	27	57	30	19	49	-	-	-	-	-	-	-	-	-	179
2021/ 2022	28	31	59	43	31	74	32	25	57	30	20	50	-	-	-	-	-	-	240
2022/ 2023	44	40	84	30	28	58	45	31	76	33	24	57	31	18	49	-	-	-	324
2023/ 2024	43	40	83	30	28	58	44	31	75	30	24	54	31	18	49				319

Sumber : Profil SD NU Metro

e. Sarana dan Prasarana

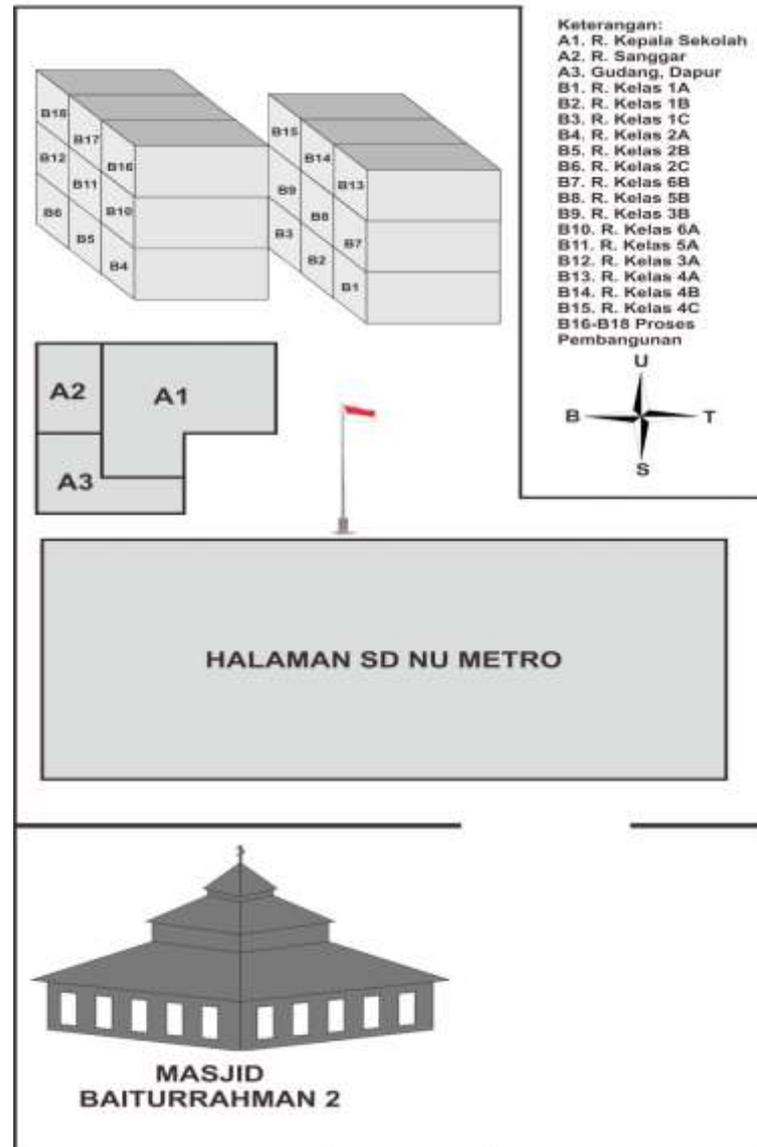
Sarana dan prasarana di SD NU Metro sudah cukup memadai untuk ukuran sekolah swasta baru, kondisi gedung, jumlah ruang belajar, buku-buku perpustakaan, alat-alat olahraga, dan lain sebagainya yang sudah cukup baik dan memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SD NU Metro

Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi (baik,buruk,sangat buruk)
Ruang Kelas	15	Baik
Ruang Administrasi / Kantor	1	Baik
Perpustakaan	-	Baik
Masjid	1	Baik
UKS	-	-
Ruang Pertemuan/Aula	-	-
Gudang	1	Baik
Lapangan Olahraga	1	Baik

Sumber : Profil SD NU Metro

f. Denah lokasi SD NU Metro



2. Deskripsi Data Variabel Penelitian

a. Data Hasil Belajar Matematika

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 April sampai 28 Mei 2024 di SD NU Kota Metro kelas IV dengan menggunakan 1 kelas dengan jumlah 22 siswa sebagai sampel. Peneliti menggunakan metode pemberian *reward*. Adapun pengumpulan data ini dilakukan

dengan pemberian soal tes pada siswa kelas IV SD NU . Menggunakan pemberian *reward* berupa bintang kelas ataupun bingkisan sederhana yang diberikan kepada siswa yang aktif dan dapat menjawab soal kelas IV SD NU yang digunakan sebagai sampel penelitian. Peneliti terlebih dahulu mengkonfirmasi keabsahan soal tes yaitu berupa soal tes secara langsung yang diberikan kepada siswa dengan materi pengolahan data dalam tes tersebut.

Untuk mengetahui data tentang hasil belajar matematika, peneliti menggunakan soal tes yang ditunjukkan kepada seluruh siswa yang merupakan sampel dalam penelitian. Peneliti memberikan soal tes dikelas IV dengan jumlah siswa 22 di kelas SD NU Metro.

b. Variabel Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan seluruh siswa kelas IV SD NU yang berjumlah 22 siswa, peneliti tela mengumpulkan data dengan menggunakan soal posttest sehingga diperoleh hasil posttest dari kelas IV SD NU, tanpa diberi perlakuan dan diberi perlakuan dengan metode pemberian *reward*. Adapun hasil dari posttest dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4
Hasil Pretest Posttest Kelas IV SD NU Metro

Hasil Belajar	Rata - rata	Tingkat Ketuntasan			
		Tuntas		Belum Tuntas	
		Jumlah Tuntas	%	Jumlah Belum Tuntas	%
Pretest	48,18	2 siswa	10%	20 siswa	90%
Posttest	76,36	18 siswa	85%	4 siswa	15%

Adapun pengumpulan data ini dilakukan dengan pemberian soal tes pada siswa kelas IV SD NU gunakan seluruh jumlah siswa kelas IV yang digunakan sebagai sampel penelitian. Peneliti terlebih dahulu mengkonfirmasi keabsahan soal tes yang diberikan kepada siswa kelas IV SD NU dan realibitas pada soal tes tersebut.

3. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka sebelumnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Berikut data uji normalitas dan keseragaman menggunakan IBM SPSS Statistics 26.

1) Uji Normalitas

Adapun hasil Uji Normalitas yang telah diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas

Tests of Normality				
Hasil Belajar Siswa	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
	PreTest	,932	22	,134
	PostTest	,948	22	,284
a. Lilliefors Significance Correction				

Data asli terdapat di lampiran

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, yaitu:

- (1) Jika nilai signifikansi > 0.05 maka nilai berdistribusi normal
- (2) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka nilai tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji one sample Shapiro-Wilk dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar matematika kelas IV pada pretest sebesar $0,134 > 0,05$, hasil belajar matematika posttest sebesar $0,284 >$

0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil penggunaan metode pemberian *reward* terhadap hasil belajar matematika pada materi pengolahan data berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebelumnya. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat implikasi dan perbedaan yang signifikan antara pemberian *reward* dalam melihat hasil belajar matematika merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar dan pembelajaran untuk kelas IV SD NU menggunakan metode pemberian *reward* diukur dengan tes sehingga perhitungan skor yang diperoleh sebagai berikut:

Kemudian dilakukan Uji Paired Samples Test, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest - PostTest	-27,72727	16,01541	3,41450	-34,82811	-20,62644	-8,120	21	,000

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai sig (2 tailed) dari hasil belajar matematika yaitu 0,000. Nilai $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya

terdapat pengaruh metode pemberian *reward* terhadap hasil belajar matematika pada materi pengolahan data kelas IV SD NU Kota Metro.

Dapat disimpulkan bahwa metode pemberian *reward* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika pada materi pengolahan data pada kelas IV SD NU Kota Metro.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika dengan menggunakan metode pemberian *reward*. Dalam penelitian ini, kami menguji kelas IV SD NU pada materi pengolahan data. Metode pemberian *reward* dapat mempengaruhi hasil belajar matematika. Ini karena lebih menyenangkan, siswa lebih antusias memperhatikan guru menjawab dan mengerjakan soal. Berdasarkan temuan di atas, temuan dapat dibahas sebagai berikut:

1. Metode Pemberian Reward

Metode Pemberian Reward dalam belajar merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Adapun tujuan siswa dalam belajar pasti menginginkan hasil belajar yang memuaskan. Sehingga untuk meraih hasil belajar yang memuaskan seorang siswa membutuhkan motivasi dalam belajar sebagai pendorong agar bisa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Adapun cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa yaitu dengan cara memberikan *reward*.

Pemberian reward kepada siswa tentunya bukan tanpa maksud, reward diberikan pada seseorang dengan dalih agar seseorang tersebut mau belajar dengan baik, lebih giat, lebih rajin dan lebih bertanggung jawab dengan tugas yang diemban. Dalam suatu proses belajar mengajar, reward di berikan sebagai salah satu bentuk motivator bagi siswa untuk meraih hasil sebaik mungkin. Kemudaian siswa berhak mendapatkan hadiah atau pujiansetelah melakukan suatu perbuatan yang baik, hadiah dipandanga lebih efektif sebagai penguat perilaku karena hasilnya nyata atau jelas.

2. Pengaruh Metode Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pengolahan Data.

Upaya untuk mengajarkan matematika apalagi pada siswa SD/MI bukanlah hal yang mudah. Tentu hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru ketika mengajar. Matematika sendiri dikenal dengan ilmu pengetahuan yang abstrak dan penuh simbol.⁶⁶

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar matematika yang dicapai oleh siswa. Metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi siswanya, akan menjadikan siswa menjadi lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Jika ada kesulitan-kesulitan yang dialami siswa, seorang guru harus mampu memberikan solusi semaksimal mungkin agar kesulitan-

⁶⁶ Hariwijaya, *'Meningkatkan Kecerdasan Matematika'*, (Yogyakarta: Tugupubliser, 2009), 29.

kesulitan itu semakin lama dapat teratasi, sehingga hasil belajar matematika siswa SD NU Kota Metro akan semakin meningkat sesuai dengan yang diharapkan bersama dan pada akhirnya semua pihak akan dapat terpuaskan.⁶⁷ Berdasarkan hasil observasi dari penelitian yang dilakukan di kelas IV SD NU Kota Metro dapat disimpulkan bahwa guru telah sangat baik dalam hal mengenalkan, menyampaikan, dan membimbing siswa dalam penggunaan metode pemberian *reward* saat kegiatan belajar mengajar. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa terdapat 2 siswa termasuk kedalam kategori cukup artinya siswa cukup mampu mengikuti pembelajaran dan memahami penjelasan guru tentang pengolahan data menggunakan metode pemberian *reward* yang digunakan guru, 3 siswa kategori baik yang artinya siswa dengan baik dan mampu mengikuti pembelajaran, memahami penjelasan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan 19 siswa dengan kategori sangat baik dimana siswa mampu sangat baik mengikuti pembelajaran, memahami penjelasan, dan mampu mengerjakan serta menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru tentang pengolahan data menggunakan metode pemberian *reward*.

Pada hasil penelitian ini mengenai pengaruh metode pemberian *reward* terhadap hasil belajar matematika siswa menunjukkan bahwa dalam menyelesaikan posttest mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan berupa metode pemberian *reward* mendapat nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Hasil belajar siswa menggunakan metode pemberian

⁶⁷ Sri Lahir, 'Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Yang Tepat Pada Sekolah Dasar Sampai Perguruan Tinggi', Jurnal Ilmiah Edunomika, No 1, 1, 2017.

reward dan tidak menggunakan metode pemberian *reward* dapat diketahui bahwa menggunakan metode pemberian *reward* lebih baik dari pada tidak menggunakan metode pemberian *reward*.

Pengaruh metode pemberian *reward* pada materi pengolahan data terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat pada hasil uji paired samples test dengan nilai sig (2 tailed) yaitu 0,000. Nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh dari metode pemberian *reward* terhadap hasil belajar matematika pada materi pengolahan data siswa Kelas IV SD NU Kota Metro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD NU dapat diketahui pada hasil pretest menunjukkan bahwa hanya siswa yang tuntas sementara 2 siswa lain belum tuntas, kemudian setelah penggunaan metode pemberian *reward* dan dilakukan posttest dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa naik menjadi 18 siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pemberian *reward* dapat mempengaruhi hasil belajar matematika pada materi pengolahan data. Hal ini karena membuat siswa belajar secara lebih menyenangkan dan lebih mempunyai semangat dan gairah. Dari hasil analisis data menggunakan uji t-test dapat menghasilkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,005$ maka dapat peneliti simpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh metode pemberian *reward* terhadap hasil belajar matematika pada materi pengolahan data kelas IV SD NU Kota Metro.

B. Saran

1. Diharapkan bagi peserta didik mendapatkan cara belajar yang baru sehingga peserta didik lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Kepada guru hendaknya penggunaan metode dilaksanakan dengan baik agar memudahkan proses dan pencapaian tujuannya.

3. Diharapkan Kepada kepala sekolah hendaknya senantiasa mendukung dan dapat membantu guru dalam menggunakan metode yang sesuai agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Permendikbud no., 'Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah',
Permendikbud No. 57, 231-32, 2014
- Abdullah, Moh. Zainal Rasyid dan Aminol Rasyid, 'Reward & Punishment Dalam Pendidikan', 12
- Ahmad Susanto, 'Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar', 189-190
- Antomi Siregar Yuberti, 'Pengantar Metodologi Pendidikan Matematika Dan Sains', (*Bandar Lampung: Aura*, 2017), 119
- Arief, Armai, 'Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam', (*Jakarta: Ciputat Pers*, 2002), 128-129
- Arikunto Suharismi, 'Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan', (*Jakarta: PT Bumi Aksara*, 2009), 32
- Bahri, Syaiful, and Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Rineka Cipta, 2006)
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu - Ilmu Sosial Lainnya*
- Burhan Bungin, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya', 115
- dkk, Zuhairi, *Pedoman Penulisan Skripsi*, 2018th edn (IAIN Metro)
- Hamid Darmadi, 'Dimensi-Dimensi Metodologi Pendidikan', (*Bandung: Alfabeta*, 2013), 67
- Hariwijaya, 'Meningkatkan Kecerdasan Matematika', (*Yogyakarta: Tugupublisier*, 2009), 29
- Heruman, 'Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', (*Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 2012), 1
- Ika Indah Sari dan dkk, 'Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Siswa Siswa Di SMK Negeri 1 Poliwali', 4, 2021
- Kompri, 'Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa', 280
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (PT. Raja Grafindo Persada, 2013)

- M, Sardiman A., 'Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar', 94
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Rineka Cipta, 2010)
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 75
- Nasaruddin, 'Karakteristik Dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika Di Sekolah, Al-Khawrizmi', 63-76, 2013, p. 70
- Ompri, 'Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa', (*Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015*), 302-303
- Purwa Atmaja Perwira, 'Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru', 349
- Purwanto, M Ngalim, 'Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis', (*Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011*), 184
- Riduwan, 'Belajar Mudah Penelitian', (*Bandung: Erlangga, 2010*), 98
- Sri Lahir, 'Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Yang Tepat Pada Sekolah Dasar Sampai Perguruan Tinggi', *Jurnal Ilmiah Edunomika, No 1, 1, 2017*
- Statistika Untuk Penelitian Pendidikan* (IAIT Press, 2009)
- Sudaryono, 'Metode Penelitian Pendidikan', (*Jakarta: Prenada Media, 2016*), 87
- Sugiono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D', (*Bandung: Alfabeta, 2012*), 60
- Sugiyono, 'Metode Penelitian', 160
- Metode Penelitian ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2015)
- Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D', 39
- Metode Penelitian Pendidikan', (*Bandung: Alfabeta, 2017*), 117
- Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Alfabeta, 2012)
- Suharsimi, Arikunto, *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan* (PT. Bumi Aksara, 2009)
- Suharsimi Arikunto, 'Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan', 120
- Sulistiani, 'Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan

Media Benda Konkret (Manik-Manik Dan Sedotan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Dinoyo 1 Malang', *Jurnal Kependidikan Dan Keislaman FAI Unisma, No.10*, 2016

Sumardi Suryabrata, 'Metodologi Penelitian', (*Jakarta: Raja Grafindo, 2008*), 21

Susanto, Ahmad, 'Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar', (*Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013*), 185

Suwardi, Et.al, 'Teori-Teori Belajar', (*Jakarta: Rineka Cipta, 2001*), 41

Yuberti, Antomi Siregar, *Pengantar Metodologi Pendidikan Matematika Dan Sains* (Aura, 2017)

Yulianti, 'Peningatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MI Al-Islahudiny Kediri Tahun Pelajar 2015/2016'

Zainal, Aqib, *Pendidikan Karakter Di Sekolah Membangun Karakter Dan Kepribadian Anak* (yrama widya)

Zuhairi dkk, 'Pedoman Penulisan Skripsi', (*Metro: IAIN Metro, T.t*), 42, 2023

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NU KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

1. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
 2. Kreteria Hasil Belajar
 3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 4. Indikator Keberhasilan Proses Belajar
2. Pemberian *Reward*
 1. Pengertian *Reward*
 2. Tujuan *Reward*
 3. Bentuk- bentuk *Reward*
 4. Kelebihan Dan Kelemahan *Reward*
 3. Mata Pelajaran MTK
 1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika
 2. Karakteristik Mata Pelajaran Matematika
 3. Tujuan Pembelajaran Di SD
 4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 1. Variabel bebas (*Independent variabel*)
 2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)
- C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampel
 1. Populasi
 2. Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
 1. Tes
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat SD NU Kota Metro
- b. Profil SD NU Kota Metro
- c. Visi dan Misi SD NU Kota Metro
- d. Struktur Organisasi Sekolah
- e. Keadaan Guru SD NU Kota Metro
- f. Keadaan Siswa SD NU Kota Metro
- g. Sarana dan Prasarana SD NU Kota Metro
- h. Denah Lokasi SD NU Kota Metro

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Metode Pemberian *Reward*
- b. Data Hasil Belajar Siswa Setelah Menerapkan Metode Pemberian *Reward*
- c. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Menerapkan Model Metode Pemberian *Reward*
- d. Aktivitas Siswa Menggunakan Metode Pemberian *Reward*

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFRAT RIWAYAT HIDUP

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NU KOTA METRO

A. TES

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1- 4

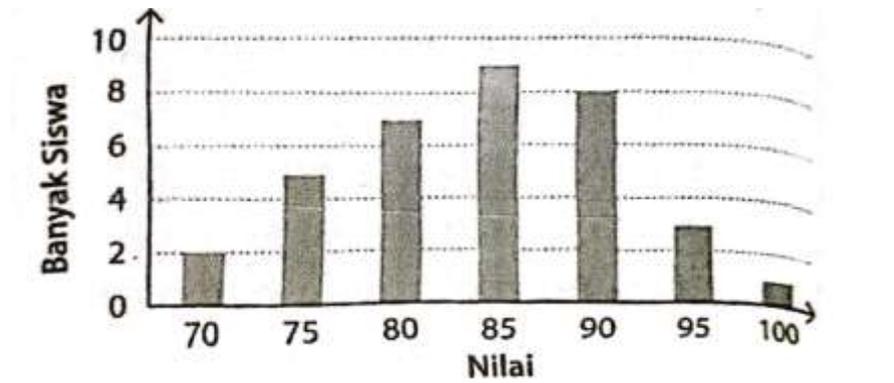
Dena akan berlibur bersama teman-teman sekelasnya. Mereka mencatat usulan tempat yang ingin dikunjungi. Nama tempat yang banyak siswa yang memilih tempat tersebut dis ajikan dalam diagram gambar di bawah.



Keterangan:  mewakili 2 anak.

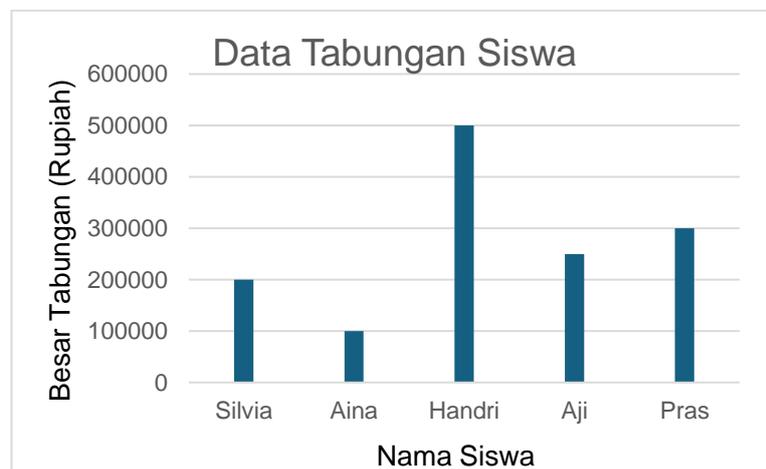
1. Ada 8 siswa dikelas Dena yang mengusulkan berlibur ke.....
2. Tempat liburan yang akan dituju dipilih berdasarkan suara terbanyak. Berdasarkan data tersebut, Dena dan teman-teman akan berlibur ke....
3. Tempat liburan yang paling sedikit dipilih adalah.....
4. Jumlah siswa yang memilih tempat liburan favoritnya adalah....
5. Pada diagram batang, jumlah data ditunjukkan dalam bentuk.....

Perhatikan diagram batang berikut untuk menjawab soal nomor 6-10.



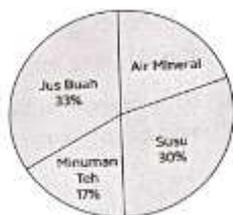
6. Banyak siswa yang nilainya 80 adalah.....
7. Nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah....
8. Jumlah siswa sesuai data tersebut adalah.....
9. Siswa yang nilainya kurang dari 85 mendapat tugas tambahan. Banyak siswa yang mendapat tugas tambahan adalah.....
10. Selisih banyak siswa yang memperoleh nilai tertinggi dan terendah adalah.....

Perhatikan diagram batang berikut untuk menjawab soal nomor 1-3



11. Nama siswa yang tabungannya lebih dari Rp200.000,00 adalah.....
12. Urutan nama siswa dari yang jumlah tabungannya paling sedikit adalah.....
13. Perhatikan data jenis minuman yang dibawa siswa saat berwisata pada

diagram lingkaran dibawah untuk menjawab soal nomor 4-5.



14. Jenis minuman yang paling banyak dibawa siswa adalah.....

15. Presentase banyak siswa yang membawa air meneral adalah.....

Keterangan :

- Jika benar = 3
- Hampir benar = 2
- Jika salah = 1
- Jika tidak menjawab = 0
- Skor maksimal = 45
- Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$
- Indikator ketuntasan :

≥ 70 = tuntas : siswa dapat nilai lebih dari atau sama dengan 70%

pertanyaan dengan benar.

< 70 = tidak tuntas : siswa yang mendapat nilai kurang dari 70%

pertanyaan dengan benar

Kunci Jawaban

1. Kebun binatang
2. Pantai
3. Museum dan gunung
4. 32 orang
5. Persegi panjang
6. 9 orang
7. 85
8. 35 orang
9. 26 siswa
10. 8 orang
11. Aji, Pras, Handri
12. Aina, Silvia, Aji, Pras, Handri
13. Juz buah
14. 20 %
15. Diagram gambar

B. OBSERVASI

Lembar Observasi Aktivitas Guru

N0	Aspek yang di nilai	Nilai	Kriteria
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar		
2	Melakukan kegiatan apersepsi		
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
4	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
5	Menguasai kelas		
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		
7	Penguasaan materi pelajaran		
8	Kemampuan memberikan soal dan jawaban		
9	Melibatkan siswa dalam pengoreksian jawaban		
10	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa		

11	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
12	Memberikan pemberian reward bagi siswa yang mendapat nilai tertinggi		
13	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar		
14	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi		
	Jumlah		
	Presentase		

Lembar Observasi Siswa Dengan Menggunakan Metode Reward

No	Nama	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Adam Masyhuri Arsyuman				
2	Adara Devita Kurnia				
3	Affan Abizar Syaputra				
4	Aqila Rafifaru Rifda				
5	Azzaki Sandi Abdullah				
6	Belkis Nur Kholida				
7	Eko Yazid Hidayat				
8	Faeyza Aqlan Alfatih				
9	Geovani Azka Fernando				
10	Ghifar Zidni Alfaro				
11	Haiwah Larah Khairana				
12	Jemita Syaakira Weni				
13	Maura Latifa				
14	Muhammad Irsyad				
15	Muhamad Zaky Rasyadhan				
16	Putri Ramadhani				
17	Rafi Addia Putra				
18	Rafiqi Anaqi Hylmi				
19	Raihana Arafah Salma				
20	Saafaraz Akmal Fadhil				
21	Sofi Dzihni				
22	Taajuddin Aqil Ghossan				

Keterangan :

Aspek yang di observasi :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan Metode Pemberian *Reward*
3. Antusias dalam proses belajar mengajar
4. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya pembelajaran.

Kriteria penilaian :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

80-100 = Sangat baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang

C. Dokumentasi

1. Gambaran Objek Penelitian
2. Struktur organisasi MI Darul Muttaqien
3. Data pendidik dan tenaga kependidikan MI Darul Muttaqien
4. Data jumlah siswa MI Darul Muttaqien
5. Foto kegiatan pembelajaran

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA SD KELAS IV (VOLUME 2)**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Rosyidah Diyanah Rahmawati
Instansi	: SD NU Kota Metro
Tahun penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang sekolah	: SD
Mata pelajaran	: Matematika (Volume 2)
Fase/kelas	: B/4
Unit 15	: Penyusunan Data
Sub unit 1	: Penyusunan Tabel
Alokasi waktu	: 2 x30 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu membaca data pada tabel. • Peserta didik mampu menyusun data dalam bentuk tabel. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia dengan cara melatih peserta didik dengan berdoa sebelum dan sesudah belajar. 2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu berkerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok. 3. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topic materi. 4. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum. 5. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topic materi. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Spidol 2. Papan tulis 3. Pena 4. Buku tulis 5. Buku guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2 6. Buku siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2 7. Lembar kerja Peserta Didik 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelas IV 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran : Ceramah • Pendekatan : Sainifik 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu membandingkan, mengurutkan, dan menganalisis data pada tabel. 2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan perhitungan data yang tertera di tabel, diagram batang, dan diagram garis dengan tepat. <ul style="list-style-type: none"> • Capaian Pembelajaran (<i>Domain Analisa Data dan Peluang</i>) Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan dan menganalisis data banyaknya benda menggunakan turus dan data hasil pengukuran dalam bentuk tabel, diagram gambar, pitogram, diagram batang, dan diagram garis. peserta didik juga dapat menentukan kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian.
<p>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan mempelajari materi penyusunan data baik dalam bentuk tabel, diagram batang, atau bentuk lainnya, peserta didik dapat memahami dan menyelesaikan permasalahan terkait materi tersebut yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti data nama siswa dan data daftar hadir siswa.
<p>C. PERTANYAAN PEMANTIK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian pernah melihat daftar hadir kalian yang ada di meja guru atau lembar absen? 2. Apakah kalian tau bagaimana ibu guru mengisi daftar hadir atau lembar absen itu? 3. Tahukah kalian bagaimana data itu bisa diubah dalam bentuk tabel?
<p>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan pembelajaran Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan kebutuhan pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik dapat berjalan maksimal dan bermakna. Dalam hal ini, menyiapkan semua alat, bahan ajar dan juga LKPD yang akan diberikan pada peserta didik. • Langkah-langkah pembelajaran Kegiatan pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru salam dan dilanjutkan berdo'a bersama peserta didik 2. Guru menyapa peserta didik (menanyakan kabar, kemudian mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik), serta memberi semangat peserta didik dengan ice breaking. 3. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya. 4. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajarannya. 5. Guru memberikan pemberian reward bagi siswa yang telah menyelesaikan tugasnya dengan benar. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati tabel penyusunan data

<p>yang ada di buku siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi mengenai penyusunan data pada peserta didik. <p>➤ Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa melakukan tanya jawab terkait penyusunan data <p>➤ Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru peserta didik diberikan LKPD kemudian guru mengintruksi masing-masing peserta didik untuk mengerjakan LKPD tersebut berkaitan dengan materi yang telah diberikan. <p>➤ Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing- masing peserta didik menyampaikan hasil kerjanya. <p>➤ Mengaplikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi penghargaan terhadap hasil belajar peserta didik dengan memberikan nilai atau hadiah kecil. <p>Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari . 2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat pada pelajaran berikutnya. 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan salam penutup 			
A. ASESMEN / PENILAIAN			
No	Jenis asesmen	Bentuk Asesmen	Soal Asesmen
1.	Diagnostic	Pertanyaan	1. Apa saja bentuk penyusunan data? 2. Pernahkah kamu melihat tabel? 3. Apa saja bentuk penyusunan data?
2.	Formatif	Latihan soal	LKPD
B. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL			
<p>Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan. <p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan ,e,berikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan. 			
C. GLOSARIUM			
<ul style="list-style-type: none"> • Data adalah keterangan yang benar dan nyata bersumber dari sumber terpercaya. • Tabel adalah susunan data dalam baris dan kolom. Kolom pertama berisi jenis data dan kolom kedua berisi banyak setiap jenis data. 			

D. DAFTAR PUSTAKA

Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-540-1, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Buku Panduan Guru Matematika Untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Vol 2

Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-542-5, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Belajar Bersama Temanmu Matematika Untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Vol 2

<https://www.canva.com/>

Mengetahui
Guru Kelas IV SD NU Metro

Metro, 28 April 2024
Peneliti

Normayanti, S.Pd

Rosyidah Diyanah Rahmawati
NPM. 2001030028

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA SD KELAS IV (VOLUME 2)**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Rosyidah Diyanah Rahmawati
Instansi	: SD NU Kota Metro
Tahun penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang sekolah	: SD
Mata pelajaran	: Matematika (Volume 2)
Fase/kelas	: B/4
Unit 15	: Penyusunan Data
Sub unit 1	: Penyusunan Data
Alokasi waktu	: 2x30 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu membaca data pada diagram batang. • Peserta didik mampu menyusun data dalam bentuk diagram batang. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia dengan cara melatih peserta didik dengan berdoa sebelum dan sesudah belajar. 2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu berkerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok. 3. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topic materi. 4. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum. 5. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topic materi. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Spidol 2. Papan tulis 3. Pena 4. Buku tulis 5. Buku guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2 6. Buku siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2 <p>Lembar kerja Peserta Didik</p>	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelas IV 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran : Ceramah • Pendekatan : Saintifik 	

KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu membandingkan, mengurutkan, dan menganalisis data pada table. 2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan perhitungan data yang tertera di tabel, diagram batang, dan diagram garis dengan tepat. <ul style="list-style-type: none"> • Capaian Pembelajaran (<i>Domain Analisa Data dan Peluang</i>) Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan dan menganalisis dat banyaknya benda menggunakan turus dan data hasil pengukuran dalam bentuk tabel, diagram gambar, pitogram, diagram batang, dan diagram garis. peserta didik juga dapat menentukan kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mempelajari materi penyusunan data baik dalam bentuk tabel, diagram batang, atau bentuk lainnya, peserta didik dapat memahami dan menyelesaikan permasalahan terkait materi tersebut yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti data nama siswa dan data daftar hadir siswa.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian pernah melihat daftar hadir kalian yang ada di meja guru atau lembar absen? 2. Apakah kalian tau bagaimana ibu guru mengisi daftar hadir atau lembar absen itu? 3. Tahukah kalian bagaimana data itu bisa diubah dalam bentuk tabel?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan pembelajaran Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan kebutuhan pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik dapat berjalan maksimal dan bermakna. Dalam hal ini, menyiapkan semua alat, bahan ajar dan juga LKPD yang akan diberikan pada peserta didik.
<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah pembelajaran Kegiatan pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru salam dan dilanjutkan berdo'a bersama peserta didik 2. Guru menyapa peserta didik (menanyakan kabar, kemudian mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik), serta memberi semangat peserta didik dengan ice breaking. 3. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya. 4. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajarannya. 5. Guru memberikan pemberian reward bagi siswa yang telah menyelesaikan tugasnya dengan benar. <p>Kegiatan inti</p>

- **Mengamati**
 1. Peserta didik diminta untuk mengamati tabel penyusunan data yang ada di buku siswa.
 2. Guru menjelaskan materi mengenai penyusunan data pada peserta didik.
- **Menanya**
 - Guru bersama siswa melakukan tanya jawab terkait penyusunan data
- **Mengumpulkan informasi**
 - Guru peserta didik diberikan LKPD kemudian guru mengintruksi masing-masing peserta didik untuk mengerjakan LKPD tersebut berkaitan dengan materi yang telah diberikan.
- **Mengkomunikasikan**
 - Masing- masing peserta didik menyampaikan hasil kerjanya.
- **Mengaplikasikan**
 - Guru memberi penghargaan terhadap hasil belajar peserta didik dengan memberikan nilai atau hadiah kecil.

Kegiatan penutup

1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari .
2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat pada pelajaran berikutnya.
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan salam penutup

E. ASESMEN / PENILAIAN

No	Jenis asesmen	Bentuk Asesmen	Soal Asesmen
1.	Diagnostic	Pertanyaan	1. Apa saja bentuk penyusunan data? 2. Pernahkah kamu melihat tabel? 3. Apa saja bentuk penyusunan data?
2.	Formatif	Latihan soal	LKPD

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan ,e,berikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

G. GLOSARIUM	
<ul style="list-style-type: none"> • Data adalah keterangan yang benar dan nyata bersumber dari sumber terpercaya. • Tabel adalah susunan data dalam baris dan kolom. Kolom pertama berisi jenis data dan kolom kedua berisi banyak setiap jenis data. 	
H. DAFTAR PUSTAKA	
<p>Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-540-1, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Buku Panduan Guru Matematika Untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Vol 2</p> <p>Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-542-5, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Belajar Bersama Temanmu Matematika Untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Vol 2</p> <p>https://www.canva.com/</p>	
Mengetahui Guru Kelas IV SD NU Metro	Metro, 28 April 2024 Peneliti
<u>Normayanti, S.Pd</u>	<u>Rosyidah Diyanah Rahmawati</u> <u>NPM. 2001030028</u>

Soal Pretest Postest

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1- 4

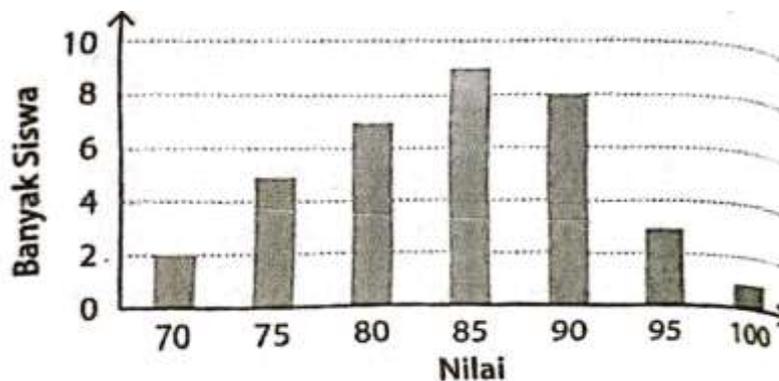
Dena akan berlibur bersama teman-teman sekelasnya. Mereka mencatat usulan tempat yang ingin dikunjungi. Nama tempat yang banyak siswa yang memilih tempat tersebut dis ajikan dalam diagram gambar di bawah.



Keterangan:  mewakili 2 anak.

- 1) Ada 8 siswa dikelas Dena yang mengusulkan berlibur ke.....
- 2) Tempat liburan yang akan dituju dipilih berdasarkan suara terbanyak. Berdasarkan data tersebut, Dena dan teman-teman akan berlibur ke....
- 3) Tempat liburan yang paling sedikit dipilih adalah.....
- 4) Jumlah siswa yang memilih tempat liburan favoritnya adalah....
- 5) Pada diagram batang, jumlah data ditunjukkan dalam bentuk.....

Perhatikan diagram batang berikut untuk menjawab soal nomor 6-10.



- 6) Banyak siswa yang nilainya 80 adalah.....

- 7) Nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah....
- 8) Jumlah siswa sesuai data tersebut adalah.....
- 9) Siswa yang nilainya kurang dari 85 mendapat tugas tambahan. Banyak siswa yang mendapat tugas tambahan adalah.....
- 10) Selisih banyak siswa yang memperoleh nilai tertinggi dan terendah adalah.....

Kunci Jawaban

- 1) Kebun binatang
- 2) Pantai
- 3) Museum dan gunung
- 4) 32 orang
- 5) Persegi panjang
- 6) 9 orang
- 7) 85
- 8) 35 orang
- 9) 26 siswa
- 10) 8 orang

Hasil Pretest Posttest Siswa Kelas IV SD NU Kota Metro

No	Nama	Pretest	Ketuntasan	Posttest	Ketuntasan
1	AMA	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
2	ADK	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
3	AAS	60	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
4	ARR	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
5	ASA	20	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
6	BNK	70	Tuntas	70	Tuntas
7	EYH	30	Tidak Tuntas	70	Tuntas
8	FAA	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
9	GAF	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
10	GZA	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
11	HLK	30	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
12	JSW	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
13	ML	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
14	MI	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
15	MZR	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
16	PR	70	Tuntas	70	Tuntas
17	RAP	30	Tidak Tuntas	80	Tuntas
18	RAH	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
19	SAS	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
20	SAF	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
21	SD	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
22	TAG	50	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa hasil pretest (sebelum siswa diberi metode pemberian *reward*) terdapat 20 siswa yang tidak tuntas atau yang mendapat nilai kurang dari 70% pertanyaan dengan benar, dan terdapat 2 siswa yang tuntas atau dapat nilai lebih dari atau sama dengan 70% pertanyaan dengan benar. Sedangkan hasil posttest (sesudah diberi metode pemberian *reward*) menunjukkan bahwa terdapat 18 siswa kelas IV tuntas atau dapat nilai lebih dari atau sama 70% pertanyaan dengan benar, dan terdapat 4 siswa yang mendapat nilai kurang dari 70% pertanyaan dengan benar. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan metode pemberian *reward* terhadap hasil belajar matematika pada materi pengolahan data di kelas IV SD NU Kota Metro.

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama : Normayanti, S.Pd
 Jabatan : Guru Kelas
 Tanggal : 14 Mei 2023

No	Aspek yang di nilai	Nilai	Kriteria
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar	✓	
2	Melakukan kegiatan apersepsi	✓	
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
4	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
5	Menguasai kelas	✓	
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	✓	
7	Penguasaan materi pelajaran	✓	
8	Kemampuan memberikan soal dan jawaban	✓	
9	Melibatkan siswa dalam pengoreksian jawaban	✓	
10	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa	✓	
11	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
12	Memberikan pemberian reward bagi siswa yang mendapat nilai tertinggi	✓	
13	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	✓	
14	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi	✓	
	Jumlah	15	
	Kategori	Sangat baik	

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama	Aspek yang dinilai				Total skor	kriteria
		1	2	3	4		
1	AMA	✓		✓		2	Cukup
2	ADK	✓	✓	✓		3	Baik
3	AAS	✓		✓		2	Cukup
4	ARR	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
5	ASA	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
6	BNK	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
7	EYH	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
8	FAA	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
9	GAF	✓	✓	✓		3	Baik
10	GZA	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
11	HLK	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
12	JSW	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
13	ML	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
14	MI	✓	✓	✓		3	Baik
15	MZR	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
16	PR	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
17	RAP	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
18	RAH	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
19	SAS	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
20	SAF	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
21	SD	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
22	TAG	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik

Keterangan :

Aspek yang di observasi :

1. Memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan Metode Pemberian *Reward*.
3. Antusias dalam proses belajar mengajar.

4. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya pembelajaran.

Kriteria penilaian :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

80-100 = Sangat baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rosyidah Diyanah Rahmawati
 NPM : 2001030028

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 28 5 2024	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis diperle- jam lagi gangan ER/Revisi Singkat - Menambahkan lagi - Penulisan sesuai Man ring Buku Pedoman 	



Dosen Pembimbing


 Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rosyidah Diyanah Rahmawati
 NPM : 2001030028

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 31/24/5	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Semua Jurnal lengkap dengan foot note - Lengkap dengan alamat lokasi - Analisis dan kesimpulan, periksa lagi 	



Dosen Pembimbing

Nufyanto, S.Ag. M.Pd.I
 NIP. 197202102007011034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rosyidah Diyanah Rahmawati
 NPM : 2001030028

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 03/24 06	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Lengkapi dengan ABSTRAK - Motto harus sesuai dg judul skripsi - Hal : 44 pbb. riki lagi - Rapikan tulisan-tulisannya 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Nurvento, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 197202102007011034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

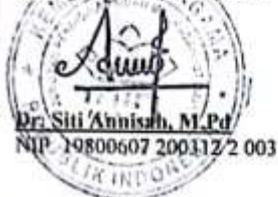
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rosyidah Diyanah Rahmawati
 NPM : 2001030028

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 06/24 6	✓	<ul style="list-style-type: none"> - ABSTRAK ditulis satu spasi sji tidak boleh lebih dari satu barisan. - Semua tulisan bahasa asing wajib ditulis miring 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Nuranto, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rosyidah Diyanah Rahmawati
 NPM : 2001030028

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 11/24 6	✓	- melengkapi dengan kata pengantar, lampiran-lam- piran, daftar pustaka, nota dinas dan khalaman per- setujuan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag. M.Pd.I
 NIP. 197202102007011034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rosyidah Diyanah Rahmawati
 NPM : 2001030028

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 13/06/24	✓	- ACC BAB IV dan V - Lanjutkan draft Agar memuaskan	

Mengetahui
 Ketua Program Studi PGMI

 Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing


 Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1 034



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KOTA METRO
SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA METRO**

Jl. Kenanga No. 31 Mulyojati Metro Barat Kota Metro
NPSN : 69986436 0852 6730 1013 @
sdnumetro@gmail.com @
<http://sdnumetro.sch.id> @

Nomor : 225/VI.1B/SDNU/III/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin.

Selanjutnya, sesuai dengan surat yang kami terima dengan nomor : B- 5506/In.28/JI TL.01/12/2023 tanggal 11 Desember 2023 perihal izin Prasurvey Mahasiswa Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Metro atas nama :

Nama : ROSYIDAH DIYANAH RAHMAWATI
NPM : 2001030028
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : PENGARUH PEMBERIAN PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SDNU METRO 2023/2024

Dengan ini kami memberikan IZIN kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Prasurey di SD NU Metro.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wallahul Muwafiq Illa Aqwmith Thorieq
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 5 Maret 2023
Kepala SD Nahdlatul Ulama Metro

Nur Hidayatulloh, S.Pd., M.Ag.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 2128/In.28.1/J/TL.00/05/2024
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nuryanto (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ROSYIDAH DIYANAH RAHMAWATI**
NPM : 2001030028
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NU KOTA METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Mei 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2146/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ROSYIDAH DIYANAH RAHMAWATI
NPM : 2001030028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Sekolah Dasar Nahdhotul Ulama Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NU KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Mei 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2147/In.28/D.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA Sekolah Dasar Nahdhotul
Ulama Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2146/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 13 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **ROSYIDAH DIYANAH RAHMAWATI**
NPM : 2001030028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA Sekolah Dasar Nahdhotul Ulama Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Sekolah Dasar Nahdhotul Ulama Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NU KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KOTA METRO
SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA METRO**

Jl. Kenanga No. 11 Mahajati Metro Barat Kota Metro

NPSN : 69986436 0852 6730 1013

idnmetro@gmail.com

http://idnmetro.sch.id

Nomor : 230/M.18/SDNU/V/2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Research

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin.

Selanjutnya, sesuai dengan surat yang kami terima dengan nomor: B-2147/in.28/D.1/TL.01/05/2024 tanggal 13 Mei 2024 perihal izin penelitian atas nama :

Nama : ROSYIDAH DIYANAH RAHMAWATI
NPM : 2001030028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NU METRO.

Dengan ini kami membenarkan izin Research kepada mahasiswa tersebut dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsinya di SD Nahdlatul Ulama Metro.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wallaaahul Muwafiq ilaa Aqwamith Thoriq
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Mei 2024

Kepala SD Nahdlatul Ulama Metro



Nur Hidayatulloh, S. Pd., M. Ag.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Rosyidah Dyanah Rahmawati
NPM : 2001030028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IV SD NU KOTA METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 03 Juni 2024

Ketua Program Studi PGMI


NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: diglib.metrouniv.ac.id; pustaka.ain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-324/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ROSYIDAH DIYANAH RAHMAWATI
NPM : 2001030028
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001030028

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Mei 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Data Asli Penggunaan IBM SPSS Statistics 26

Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	35,21	23,599	0,689	0,842
P2	35,28	22,207	0,855	0,832
P3	35,28	23,850	0,531	0,849
P4	35,07	23,995	0,578	0,847
P5	35,41	23,537	0,597	0,845
P6	35,24	23,333	0,564	0,847
P7	35,34	22,305	0,832	0,833
P8	35,28	23,707	0,646	0,844
P9	35,31	22,579	0,776	0,836
P10	35,28	23,350	0,557	0,847
P11	35,14	23,623	0,538	0,848
P12	35,38	23,815	0,476	0,852
P13	35,21	26,384	0,044	0,876
P14	36,07	25,638	0,129	0,874
P15	35,10	26,382	0,052	0,874

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,859	15

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes	.223	22	.006	.932	22	.134
Postes	.162	22	.138	.948	22	.284

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Hipotesis

Paired Samples Test

	Mean	Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
		n	Mean					
Pair 1 PRETES - POSTES	-27.727	16.0154	3.41450	-34.8281	20.6264	8.120	21	.000
	27	1		1	4			

DOKUMENTASI

Gambar Kegiatan Pembelajaran



Gambar Pemberian *Reaward*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rosyidah Diyanah Rahmawati dilahirkan di Sukamukti pada tanggal 12 Maret 2002, merupakan putri pertama dari Bapak Arif Sutanto dan Ibu Puji Rahayu. Mahasiswi yang dipanggil Rosyidah ini berdomisili di Desa Sukamukti Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Riwayat pendidikan yang ditempuh peneliti mulai dari TK di TK PKK Sukamukti, selanjutnya Sekolah Dasar di SDNegeri 2 Sukamukti selesai pada tahun 2014, selanjutnya melanjutkan ke SMP An-Nur Tebing Suluh lulus di tahun 2017, dilanjutkan ke MA Darul A'mal Metro lulus tahun 2020. Peneliti menjadi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada program studi PGMI di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2020 sampai sekarang.